

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018/
*FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018***

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2019 dan 2018		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>For three month periods ended March 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
PT. INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
PT. INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / Name | : Petrus Halim |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021- 4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama / Name | : Moh. Effendi Ibnoe |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cempaka Lestari Raya G 14, RT.005/RW.007, Kelurahan Lebak Bulus,
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Mei 2019 / May 10, 2019



(Petrus Halim)
Direktur Utama / President Director

(Moh. Effendi Ibnoe)
Direktur / Director



Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 4483 0916

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	56,669	139,737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	706,976	580,389	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	13,026	16,232	Trade receivable (installment) - current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	482,748	547,746	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar	9	332,594	205,378	Other receivable-current portion
Pembiayaan modal kerja		1,117	1,196	Working capital financing
Persediaan	10	697,221	650,579	Inventories
Uang muka	11	73,385	71,331	Advances
Biaya dibayar dimuka	12	19,302	8,680	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	36,142	45,983	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	14	25,486	24,355	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2,444,666	2,291,606	Total Current Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	2,570	2,265	Restricted cash
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	56,439	40,040	Trade receivable (installment) - long-term
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	303,220	275,291	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	9,875	119,397	Other receivable - long-term
Penyertaan saham	15	399,620	393,132	Investment in shares of stock
Piutang dari pihak berelasi	17, 50	158	980	Receivable from related parties
Aset tetap	18	857,083	887,103	Fixed assets
Aset tetap disewakan	19	158,338	236,675	Fixed assets for lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	20	175,067	279,793	Assets Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset pajak tangguhan - bersih	48	302,650	295,412	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	21	162,429	177,838	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,427,449	2,707,926	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		4,872,115	4,999,532	TOTAL ASSETS

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	22	605,319	525,008	Trade payables
Utang pajak	23	65,755	35,819	Tax payables
Uang muka pelanggan	24	65,701	82,023	Advances from customers
Beban akrual	25	51,029	39,992	Accrued expenses
Utang <i>letter of credit</i> dan <i>trust receipts</i>	26	471,143	514,303	Letter of credit and trust receipts payable
Utang bank jangka pendek	27	175,697	180,883	Short-term bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	28	579	659	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	29	1,448	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	30	265,903	265,150	Long term bank loans
<i>Medium term notes</i>	31	26,266	24,271	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	32	509	518	Loan from financial institutions
Utang kepada pihak berelasi	17, 50	8,644	8,717	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	34	206,510	206,392	Other current liabilities - third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,944,503	1,883,735	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian kendaraan	28	454	523	Liabilities for purchase of vehicles
Sewa pembiayaan	29	2,165	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	30	2,297,774	2,455,747	Long-term bank loans
<i>Medium term notes</i>	31	299,217	304,403	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	32	54,839	55,894	Loan from financial institutions
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	82,315	82,091	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		2,736,764	2,898,658	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		4,681,267	4,782,393	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Equity attributable to owners of the Company Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 8.640.000.000 saham				Authorized - 8,640,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.334.772.997 saham (2018: 3.334.733.297)	35	166,739	166,737	Issued and paid-up - 3,334,772,997 shares (2018: 3,334,733,297)
Tambahan modal disetor	36	254,667	254,659	Additional paid-in capital
Modal lain - Opsi saham manajemen dan karyawan	51	19,550	19,550	Other Capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	37	17,973	17,973	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	37	705,059	731,207	Other comprehensive income
Akumulasi defisit		(1,054,162)	(1,058,058)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		109,826	132,068	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	81,022	85,071	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		190,848	217,139	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,872,115	4,999,532	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Pendapatan usaha	39	575,048	758,580	Revenues
Beban pokok pendapatan	40	(500,096)	(673,869)	Cost of revenues
Laba kotor		74,952	84,711	Gross profit
Beban penjualan	41	(28,067)	(31,662)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	42	(55,400)	(47,866)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	47	(9,960)	-	Impairment losses
Beban keuangan	43	(27,257)	(33,556)	Finance cost
Bagi hasil	44	(2,096)	(3,314)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		31,087	(20,586)	Foreign exchange loss - net
Pendapatan bunga dan denda	45	2,399	1,034	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	15	6,488	7,919	Share in net profit of associate
(Kerugian)/keuntungan lain lain - bersih	46	(13,547)	5,110	Other (losses)/gain - net
Rugi sebelum pajak		(21,401)	(38,210)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak	48	-	(8,117)	Tax benefit (expense)
Rugi bersih tahun berjalan		(21,401)	(46,327)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penurunan revaluasi tanah	37	(4,900)	-	Loss on revaluation of land
keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(4,900)	-	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(26,301)	(46,327)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net loss for the year attributable to
Pemilik Entitas Induk		(17,352)	(36,381)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	38	(4,049)	(9,946)	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(21,401)	(46,327)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik Entitas Induk		(22,252)	(36,381)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	37	(4,049)	(9,946)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(26,301)	(46,327)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham	48			Loss per share
(dalam Rupiah penuh) Dasar		(5)	(11)	(in full Rupiah)Basic

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Modal Lain-lain opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital Management and Employee stock option plan	Komponen ekuitas lain / Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity	
				Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial loss					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	166,417	253,381	19,564	17,973	727,308	(14,484)	(706,030)	464,129	46,021	510,150	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham	113	450	-	-	-	-	-	563	-	563	Issuance of shares
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(36,381)	(36,381)	(9,946)	(46,327)	Net loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	166,530	253,831	19,564	17,973	727,308	(14,484)	(742,411)	428,311	36,075	464,386	Balance as of March 31, 2018
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	166,417	253,381	19,564	17,973	727,308	(14,484)	(706,030)	464,129	46,021	510,150	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham	35, 36	320	1,278	-	-	-	-	1,598	76,238	77,836	Issuance of shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	37	-	-	-	-	-	-	-	10,035	10,035	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Rugi Bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(352,028)	(352,028)	(47,498)	(399,526)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	13,431	4,952	-	18,383	275	18,658	Other comprehensive income
Opsi saham manajemen dan karyawan	51	-	(14)	-	-	-	-	(14)	-	(14)	Management and employee stock option
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	166,737	254,659	19,550	17,973	740,739	(9,532)	(1,058,058)	132,068	85,071	217,139	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham	35, 36	2	8	-	-	-	-	10	-	10	Issuance of shares
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(17,352)	(17,352)	(4,049)	(21,401)	Net loss for the year
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah	18, 37	-	-	-	(21,248)	-	21,248	-	-	-	Change in revaluation surplus due to sale of land
Penghasilan komprehensif lain	18, 37	-	-	-	(4,900)	-	-	(4,900)	-	(4,900)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	166,739	254,667	19,550	17,973	714,591	(9,532)	(1,054,162)	109,826	81,022	190,848	Balance as of March 31, 2019

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	527,454	769,307	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(82,082)	(74,412)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(431,241)	(636,691)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	14,131	58,204	Net cash generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	14,033	14,312	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(4,059)	(5,598)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	24,105	66,918	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	26,578	2,479	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan bunga	2,401	1,035	Interest received
Pencairan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	(368)	480	Withdrawal/(placement) of restricted cash
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(1,924)	(5,954)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik			Acquisitions of assets of Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Penurunan piutang dari pihak berelasi	1,397	115	Decrease of receivables from related parties
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	28,084	(1,845)	Net cash provided by/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	9,555	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan pinjaman lainnya	42,763	-	Proceeds from other borrowings
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10	563	Shares issuance to Right Issue
Penurunan atas utang kepada pihak berelasi	(74)	(2,016)	Decrease of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(127,308)	(33,286)	Long term bank loans
Bagi hasil	(5,662)	(14,070)	Profit sharing
Bunga dan beban keuangan lainnya	(31,155)	(18,222)	Interest and other financial charges
Utang bank jangka pendek	(3,594)	(13,309)	Short term bank loans
Medium Term Notes	(3,191)	(716)	Medium Term Notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(389)	(186)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang kepada lembaga keuangan	(139)	-	Loan from financial institution
Pinjaman lainnya	(2,582)	-	Other borrowings
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(131,321)	(71,687)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(79,132)	(6,614)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	139,737	135,533	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3,936)	10,540	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir periode	56,669	139,459	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intraco Penta Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor perseroan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 1.462 dan 1.590 karyawan masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Halex Halim	President Commissioner
Komisaris	: Leny Halim	Commissioner
Komisaris Independen	: Jugi Prajogio	Independent Commissioner
Direktur Utama	: Petrus Halim	President Director
Direktur	: Fred Lopez Manibog	Director
Direktur Independen	: M. Effendi Ibnoe	Independent Director
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	: Jugi Prajogio	Chairman
Anggota	: Suroso	Members
	: Yahya Santosa	

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intraco Penta Tbk (the “Company” or the “Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 13 dated May 10, 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated June 10, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1993, Supplement No. 2084. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 2017 dated May 12, 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries (Group) had a total of 1,462 and 1,590 employees as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company’s management as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berdiri/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2019	2018		2019	2018
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) ¹⁾	Jakarta	Pembiayaan/Financing	72.30%	72.30%	1993	1,745,149	1,903,67
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96.87%	96.87%	1986	173,760	176,409
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) ²⁾	Jakarta	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	96.44%	96.44%	1998	44,195	43,074
PT Inta Trading (IT) ^{****)}	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	100%	2002	69,786	69,263
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	100%	100%	1991	136,170	155,912
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi, dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	100%	100%	2011	642	1,108
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.99%	99.99%	2011	333,060	345,478
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	99.99%	99.99%	2011	1,057,785	949,851
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	368,640	364,961
PT Inta Daya Perkasa (INDA) ^{****)}	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa, dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, service and transportation	100%	100%	2015	385,652	380,695

^{*)} Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading.

^{**)} Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

^{***)} Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur

^{****)} Tidak aktif/Dormant

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas anak/ Subsidiary	Laba dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali 2019/ Profit allocated to non-controlling interest for 2019	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2019/ Accumulated non-controlling interest as of 2019
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(4,388)	97,585

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.334.772.997 dan 3.334.733.297 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas I
("PUT I") dengan Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu ("HMETD")**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No.046/LGL/V/2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 banyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the shares issued by the Company totaling to 3,334,772,997 and 3,334,733,297 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Limited Public Offering I with Right Issue
(PUT I)**

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated April 20, 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 20, 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on April 21, 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No.022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated May 19, 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on May 23, 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on May 29, 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 8 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Sampai tanggal 31 Maret 2019, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 11.651.121 lembar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants may be commenced from December 8, 2017 to June 8, 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

As of March 31, 2019, new shares issued as the result of of Series I Warrants execution was amounted to 11,651,121 shares.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statements of Cash Flow"
- Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after January 1, 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", selain investasi neto sewa pembiayaan, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran atas investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3k.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the board of directors and CEO.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in the consolidated profit or loss statements. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted cash trade accounts receivable, net investment in finance lease, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investment in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of net investment in finance lease are discussed in Note 3k.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrument ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang yang dinilai yang tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises it retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 55d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 55d.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of financial assets and financial liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi neto sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

liability simultaneously.

j. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Net investments in finance leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

o. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

p. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3i.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit of loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit of loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

q. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3i.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognized at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

s. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

lease obligation.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

u. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. **Imbalan pasca kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Financing Income

Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognized using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. **Employee benefits**

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

w. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

w. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

x. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 51.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

x. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 51.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

y. Laba per saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

y. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

aa. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang
Diberikan dan Piutang, Piutang Ijarah dan
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah, dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap,
Aset Tetap Disewakan, Aset Ijarah dan Aset
Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 19 dan 20.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**Impairment Loss on Loans and Receivables,
Ijarah Receivables and Ijarah Muntahiyah
Bittamlik Receivables**

The Group assesses its loans and receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and
Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Note

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18, 19 and 20.

**Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Tetap
Disewakan, Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah
Bittamlik dan Agunan yang Diambil Alih**

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 19, 20, dan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 48.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masuk akal. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

**Impairment Loss on Fixed Assets, Fixed
Assets for Lease, Assets for Ijarah and Ijarah
Muntahiyah Bittamlik and Foreclosed Assets**

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Note 18, 19, 20, and 21.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 48.

Fair value of land

Effective January 1, 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp769.842 juta dan Rp797.266 juta (Catatan 18).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying value of land amounted to Rp769.842 million and Rp797,266 million (Note 18).

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Kas	1,012	994	Cash on hand
Bank-pihak ketiga			Cash in banks-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,858	67,693	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	20	29,557	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	4,178	5,960	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	21,056	103,210	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,049	13,875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,824	4,931	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2 milyar)	957	2,141	Others (below Rp 2 billion each)
Sub-jumlah	25,830	20,947	Sub-total
Mata uang asing lainnya	81	86	Other foreign currencies
Sub-jumlah	25,911	21,033	Sub-total
Jumlah bank	46,967	124,243	Total-cash in banks
Deposito-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,690	12,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Syariah	-	2,500	PT Bank Muamalat Syariah
Jumlah deposito berjangka	8,690	14,500	Total - time deposits
Jumlah	56,669	139,737	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	3,40 - 7,00%	3,40 - 7,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLE

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
a. Berdasarkan pelanggan			a By debtor
Pihak berelasi (Catatan 50)			Related parties (Note 50)
PT Pristine Aftermarket Indonesia	-	1	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Sub-jumlah	-	1	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	766,323	637,034	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(59,347)	(56,646)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah-bersih	706,976	580,388	Sub-total-net
Jumlah	706,976	580,389	Total
b. Berdasarkan mata uang			b By currency
Rupiah	660,947	518,043	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	105,308	118,923	U.S. Dollar
Lain-lain	68	69	Others
Jumlah	766,323	637,035	Total
Penyisihan penurunan nilai	(59,347)	(56,646)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	706,976	580,389	Net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	133,440	219,938	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	92,562	85,453	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	94,139	53,519	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	59,615	9,848	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	53,750	29,230	<i>91 - 120 days</i>
> 120 hari	273,470	182,401	<i>> 120 days</i>
Bersih	<u>706,976</u>	<u>580,389</u>	<i>Net</i>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	56,646	65,984	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	3,375	7,978	<i>Provision during the period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(674)	2,654	<i>Effect of change in foreign exchange rate</i>
Penghapusan piutang	-	(19,970)	<i>Receivable write off</i>
Saldo akhir periode	<u>59,347</u>	<u>56,646</u>	<i>Balance at the end of period</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 120 hari. Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average credit period on sales of goods and rendering of services are 120 days. Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivables at the end of each reporting year and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 30).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 27 and 30).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)

7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT)

	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
a. Berdasarkan jatuh tempo Pihak ketiga			a. By Maturity Third parties
Jatuh tempo			Collections due in
2019	12,068	16,232	2019
2020	105,849	91,319	2020
2021	2,374	-	2021
Sub-jumlah	120,291	107,551	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(50,826)	(51,279)	Allowance for impairment losses
Bersih	69,465	56,272	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13,026	16,232	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	56,439	40,040	Non-current portion

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>	
Saldo awal periode	51,279	36,690	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	-	12,713	Provision during the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(453)	1,876	Effect of change in foreign exchange
Saldo akhir periode	50,826	51,279	Balance at the end of period

Penyisihan penurunan nilai diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu beserta dengan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and an analysis of the counterparty's current financial position.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan dan estimasi nilai piutang yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, Manajemen percaya bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the status of each receivable at the end of each reporting period and the estimated value of non-recoverable receivables, individually and collectively, Management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2,018	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By maturity
Dalam waktu satu tahun	539,364	627,628	In one year
Penyisihan penurunan nilai	(56,616)	(79,882)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>482,748</u>	<u>547,746</u>	Net
Lebih dari satu tahun	357,182	301,067	Later than one year
Penyisihan penurunan nilai	(53,962)	(25,776)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>303,220</u>	<u>275,291</u>	Net
Jumlah	<u><u>785,968</u></u>	<u><u>823,037</u></u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1,093,792	1,150,823	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	81,212	81,627	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(197,246)	(222,129)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(81,212)	(81,626)	Security deposit
Jumlah	896,546	928,695	Total
Penyisihan penurunan nilai	(110,578)	(105,658)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>785,968</u></u>	<u><u>823,037</u></u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	773,860	802,290	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	56,316	56,316	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(140,119)	(160,995)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56,316)	(56,316)	Security deposit
Jumlah	633,741	641,295	Total
Penyisihan penurunan nilai	(93,436)	(88,186)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>540,304</u>	<u>553,109</u>	Net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	319,932	348,534	Lease receivables
Nilai sisa terjamin	24,896	25,311	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(57,127)	(61,134)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(24,896)	(25,311)	Security deposit
Jumlah	262,805	287,400	Total
Penyisihan penurunan nilai	(17,142)	(17,472)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>245,663</u>	<u>269,928</u>	Net
Jumlah	<u><u>785,968</u></u>	<u><u>823,037</u></u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	15,00%-19,00%	15,00%-19,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,00%-11,00%	9,00%-11,00%	U.S. Dollar

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Piutang sewa pembiayaan			<i>Lease receivables</i>
Tidak lebih dari satu tahun	626,033	797,224	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	110,132	125,136	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	<u>357,627</u>	<u>228,463</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan	<u>1,093,792</u>	<u>1,150,823</u>	<i>Total lease receivables</i>
Penghasilan pembiayaan tangguhan			<i>Unearned lease income</i>
Tidak lebih dari satu tahun	(143,284)	(169,597)	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21,967)	(21,044)	<i>Later than one year but not later than two year</i>
Lebih dari dua tahun	<u>(31,995)</u>	<u>(31,487)</u>	<i>Later than two years</i>
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	<u>(197,246)</u>	<u>(222,128)</u>	<i>Total unearned lease income</i>
Jumlah	<u><u>896,546</u></u>	<u><u>928,695</u></u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Piutang sewa pembiayaan	1,093,793	1,150,823	<i>Lease receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(110,578)</u>	<u>(105,658)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah bersih	<u><u>983,215</u></u>	<u><u>1,045,165</u></u>	<i>Net</i>
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	507,472	345,615	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	19,416	9,191	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	18,412	66,093	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	19,357	68,913	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	58,426	149,718	<i>91 - 180 days</i>
> 180 hari	<u>360,132</u>	<u>405,635</u>	<i>> 180 days</i>
Jumlah bersih	<u><u>983,215</u></u>	<u><u>1,045,165</u></u>	<i>Net</i>

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	105,658	90,009	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	4,920	15,649	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>110,578</u>	<u>105,658</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan *medium term notes* (Catatan 30 dan 31).

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 30 and 31).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Piutang pemasok	58,007	12,289	<i>Receivables from suppliers</i>
Piutang asuransi	38,852	38,133	<i>Insurance receivables</i>
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	26,916	37,113	<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables</i>
Piutang karyawan	1,630	1,216	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	355,852	373,478	<i>Others</i>
Jumlah	481,257	462,229	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	(138,788)	(137,455)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>342,469</u>	<u>324,774</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	471,382	224,409	<i>Current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	(138,788)	(19,031)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>332,594</u>	<u>205,378</u>	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	9,875	237,821	<i>Non-current portion</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	(118,424)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>9,875</u>	<u>119,397</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u>342,469</u>	<u>324,775</u>	<i>Total</i>

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	137,455	125,345	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	1,333	12,110	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>138,788</u>	<u>137,455</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Allowance for impairment losses is recognized against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank, *medium term notes* dan utang lembaga keuangan (Catatan 30, 31 dan 32).

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans, medium term notes and loan from financial institution (Notes 30, 31 and 32).

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Perdagangan			<i>Trading</i>
Alat-alat berat	191,646	142,928	<i>Heavy equipments</i>
Suku cadang	474,398	457,822	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	4,695	1,827	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>670,739</u>	<u>602,577</u>	<i>Sub-total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Bahan baku	6,334	8,530	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	39,605	58,886	<i>Work in process</i>
Barang jadi	51	51	<i>Finished goods</i>
Sub-jumlah	<u>45,990</u>	<u>67,467</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	716,729	670,044	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(19,508)</u>	<u>(19,465)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	<u>697,221</u>	<u>650,579</u>	<i>Net</i>

10. INVENTORIES

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	19,465	23,825	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penyisihan periode berjalan	43	1,138	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	(5,498)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>19,508</u>	<u>19,465</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan yang sudah diturunkan nilainya telah terjual pada tahun berjalan.

The recovery of provisions occurs because inventories which have been reduced in value have been sold in the current year.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tahun 2018 PT. Intraco Penta Prima Servis (IPPS), entitas anak telah melakukan penghapusan persediaan suku cadang yang sudah tua dan usang sebesar Rp58.340 juta. Kerugian penghapusan dicatat kedalam beban pokok pendapatan tahun berjalan

At 2018 PT. Intraco Penta Prima Servis (IPPS), a subsidiary has written off old and obsolete sparepart inventories with amount Rp58,340 million. The losses are recorded in current year cost of revenue.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 30).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, heavy equipment and spare parts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 30).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp400.671 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp400,671 million as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	58,979	56,138	<i>Advances for purchases and projects with third parties</i>
Uang muka lainnya	14,406	15,193	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>73,385</u>	<u>71,331</u>	<i>Total</i>

11. ADVANCES

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Sewa	10,124	6,663	<i>Rent</i>
Asuransi	935	1,368	<i>Insurance</i>
Lain-lain	8,243	649	<i>Others</i>
Jumlah	<u>19,302</u>	<u>8,680</u>	<i>Total</i>

12. PREPAID EXPENSES

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A - Perusahaan			<i>Article 28A - Company</i>
2019 (Catatan 48)	1,171	-	<i>2019 (Note 48)</i>
2018 (Catatan 48)	13,917	13,917	<i>2018 (Note 48)</i>
2017 (Catatan 48)	-	14,149	<i>2017 (Note 48)</i>
Pasal 28A - entitas anak			<i>Article 28A - subsidiaries</i>
2019 (Catatan 48)	1,552	-	<i>2019 (Note 48)</i>
2018 (Catatan 48)	3,395	3,395	<i>2018 (Note 48)</i>
2017 (Catatan 48)	4,015	4,015	<i>2017 (Note 48)</i>
2016	13	13	<i>2016</i>
2015	51	51	<i>2015</i>
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	12,028	10,443	<i>Value Added Tax-net</i>
Jumlah	<u>36,142</u>	<u>45,983</u>	<i>Total</i>

13. PREPAID TAXES

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp3.450 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 001/TAX-INTA/I/2017, perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak penghasilan badan nomor KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/III/2018, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Fiscal Year 2011

On November 7, 2016, the Company received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00023/206/11/091/16 regarding the underpayment of income tax for fiscal year 2011 amounted Rp3,450 million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 001/TAX-INTA/I/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On 13 December 2017, the Company received Objection Decision Letter on corporate income tax No. KEP-00976/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 002/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 sehubungan dengan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Desember 2011 sebesar Rp4.601 juta. Pada tanggal 25 Januari 2017 dengan surat nomor 002/TAX-INTA/I/2017, perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan pajak pertambahan nilai nomor KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 yang menolak keberatan. Pada tanggal 2 Maret 2018, dengan surat nomor 003/TAX-INTA/III/2018 Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak.

Tahun Fiskal 2015

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 tanggal 6 Juli 2017, IPW, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp343 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (Pajak dibayar di muka pasal 28A). IPW telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp206 juta di tahun 2017 yang dicatat ada beban pajak (Catatan 42).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal Juli 25, 2017, Perusahaan menerima pengembalian uang sebesar Rp18.248 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp3.000 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 42).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 tanggal 8 September 2017, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp205 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp160 juta di tahun 2017 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 42).

Tahun Fiskal 2016

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.312 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp1.189 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 42).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 tanggal 11 April 2018, TFI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp929 juta untuk klaim pengembalian

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

On November 8, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00144/207/11/091/16 regarding the underpayment of Value Added Tax-period December 2011 amounted Rp4,601million. On January 25, 2017, the Company filed the objection letter No. 002/TAX-INTA/I/2017 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter. On December 13, 2017, the Company received Objection Decision Letter on Value Added Tax No. KEP-00975/KEB/WPJ.19/2017 regarding the rejection of the objection. On March 2, 2018, the Company filed the tax appeal letter No. 003/TAX-INTA/III/2018 to the tax court.

Fiscal Year 2015

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00021/406/15/046/17 dated July 6, 2017, IPW, the subsidiary company, received the refund amounted Rp343 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). IPW had written off the remaining non-refundable claims of Rp206 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 42).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated July 25, 2017, the Company received the refund amounted Rp18,248 million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). The Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp3,000 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 42).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00023/406/15/046/17 dated September 8, 2017, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp205million for overpayment income tax for fiscal year 2015 (prepaid taxes art. 28A). TFI had written off the remaining non-refundable claims of Rp160 million in 2017 which recorded as tax expense (Note 42).

Fiscal Year 2016

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated January 11, 2018, Company, received the refund amounted Rp14.312 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp1.189 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 42).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/16/046/18 dated April 11, 2018, TFI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp929 million for overpayment

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). TFI mengakui kelebihan klaim Rp258 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 tanggal 31 Juli 2018, CCI, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp461 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). CCI mengakui kelebihan klaim Rp90 juta dicatat pada pendapatan lain-lain.

Tahun Fiskal 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 tanggal 27 April 2018, IBF, entitas anak, menerima pengembalian uang sebesar Rp3.969 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2016 (pajak dibayar di muka pasal 28A). IBF telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp126 juta di tahun 2018 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 42).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, menerima pengembalian uang sebesar Rp14.033 juta untuk klaim pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2017 (pajak dibayar di muka pasal 28A). Perusahaan telah menghapus sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp116 juta di tahun 2019 yang dicatat pada beban pajak (Catatan 42).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 24 Juli 2018, IPW, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.148 juta. IPW telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain bersih (Catatan 46).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, TFI, entitas anak, melaporkan lebih bayar pajak badan sebesar Rp1.520 juta. TFI telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain bersih (Catatan 46).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 29 November 2018, CCI, entitas anak, melaporkan pembetulan atas lebih bayar pajak badan yang sebelumnya sebesar Rp164 juta menjadi Rp228 juta. CCI telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain bersih (Catatan 46).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, IR, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. IR telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain bersih (Catatan 46).

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). TFI recognize the excess claims of Rp258 million which recorded as other income.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00020/406/16/045/18 dated July 31, 2018, CCI, the subsidiary company, received the refund amounted Rp461 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). CCI recognize the excess claims of Rp90 million which recorded as other income.

Fiscal Year 2017

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00101/406/16/054/18 dated April 27, 2018, IBF, the subsidiary company, received the refund amounted Rp3.969 million for overpayment income tax for fiscal year 2016 (prepaid taxes art. 28A). IBF had written off the remaining non-refundable claims of Rp126 million in 2018 which recorded as tax expense (Note 42).

Based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated November 27, 2018, Company, received the refund amounted Rp14.033 million for overpayment income tax for fiscal year 2017 (prepaid taxes art. 28A). Company had written off the remaining non-refundable claims of Rp116 million in 2019 which recorded as tax expense (Note 42).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated July 24, 2018, IPW, subsidiary, reported over payment corporate income tax assesment with total amount Rp1,148 million. IPW already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 46).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, TFI, subsidiary, reported over payment corporate income tax assesment with total amount Rp1,520 million. TFI has already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 46).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated November 29, 2018, CCI, subsidiary, reported correction of over payment corporate income tax assesment with total amount was Rp164 million to Rp228 million. CCI has already recorded the changes to other (losses)/gain - net (Note 46).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, IR, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nihil. IR has already recorded the changes to other (losses)/gain - net

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

(Note 46).

Berdasarkan SPT Badan 2017 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 9 Agustus 2018, KLS, entitas anak, melaporkan pajak badan sebesar nihil. KLS telah mencatat perubahan tersebut pada (kerugian)/keuntungan lain-lain bersih (Catatan 46).

Based on corporate income tax returns 2017 (SPT badan 2017) that has already reported to The Directorate General of Taxation dated August 9, 2018, KLS, subsidiary, reported corporate income tax assesment with total amount nill. KLS has already recorded its change to other (losses)/gain - net (Note 46).

14. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2019
Beban yang ditangguhkan	17,704
Warranty	6,546
Dana pensiun	980
Uang jaminan	256
Jumlah	<u>25,486</u>

14. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember / December 31, 2018	
	15,318	Deferred expense
	7,774	Warranty
	980	Pension fund
	283	Refundable deposit
Jumlah	<u>24,355</u>	Total

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019
PT Petra Unggul Sejahtera	369,106
PT Tenaga Listrik Bengkulu	<u>30,514</u>
Jumlah	<u>399,620</u>

15. INVESTMENT IN STOCK

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	31 Desember / December 31, 2018	
	362,618	PT Petra Unggul Sejahtera
	<u>30,514</u>	PT Tenaga Listrik Bengkulu
Jumlah	<u>393,132</u>	Total

Investasi pada PT. Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT. Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30,00% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

As at December 31, 2016, PT. Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, holds 30.00% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

On May 24, 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA dan Bengkulu

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method. On July 31, 2018, INDA and Bengkulu Power Co.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing- masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. Pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

Investasi pada PT.Petra Unggul Sejahtera (PUS)

Pada tanggal 29 November 2017 PT. Intra Daya Perkasa (INDA), entitas anak, membeli seluruh saham PT. Petra Unggul Sejahtera (PUS) yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PT PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada PT. Intraco Penta Tbk, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

Pada tanggal 31 Agustus 2018 dan 17 Desember 2018 INDA, telah menerima dividen dari PUS masing-masing sebesar USD. 750.000 (Rp.11.033 juta) dan USD. 90.000 (Rp.1.303 juta).

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	393,132	380,247	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	-	3,458	Addition during the period
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	6,488	21,764	Share in net gain of associate
Penerimaan dividen	-	(12,337)	Dividend received
Saldo akhir periode	<u>399,620</u>	<u>393,132</u>	Balance at the end of the period

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9,03% and 90,97% of the equity shares in TLB.

Investment in PT. Petra Unggul Sejahtera (PUS)

On November 29, 2017, PT. Intra Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, acquired all shares of PT. Petra Unggul Sejahtera (PUS) owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PT PUS.

The purchase price of shares is IDR 337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of IDR 337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to PT. Intraco Penta Tbk, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

As March 31, 2019, INDA, holds 30% of the equity shares in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

On August 31, 2018 and December 17, 2018 INDA, has received dividends from PUS with amount of USD. 750,000 (Rp.11, 033 million) and USD. 90,000 (Rp. 1,303 million).

The changes in investment in associate are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
	PT. PUS (dalam US\$/ in US\$)	PT. PUS (dalam US\$/ in US\$)	
Jumlah aset	205,116,469	202,360,848	Total assets
Jumlah liabilitas	140,086,705	132,784,677	Total liabilities

Informasi ringkas atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT. Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
	PT. PUS (dalam US\$/ in US\$)	PT. PUS (dalam US\$/ in US\$)	
Pendapatan	8,250,969	7,664,128	Revenue
Beban operasional	(3,566,958)	(2,955,160)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(2,415,740)	(1,866,369)	Other income (expense)
Beban pajak penghasilan	(567,346)	(710,548)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan	1,700,924	2,132,051	Net income for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	Comprehensive income for the period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>1,700,924</u>	<u>2,132,051</u>	Total comprehensive income for the period

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Summary information of statement of consolidated financial position of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows:

Summary information of consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) is as follows :

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Bank-pihak ketiga Rupiah	920	553	Cash in banks-third parties Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,650	1,712	U.S. Dollar
Jumlah	<u>2,570</u>	<u>2,265</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank (Catatan 27 dan 30).

16. RESTRICTED CASH

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 27 and 30).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 50)		
PT Tenaga Listrik Bengkulu	141	963
PT TJK Power	17	17
Jumlah	<u>158</u>	<u>980</u>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 50)		
Komisaris dan Direksi	8,451	8,451
PT Pristine Aftermarket Indonesia	193	266
Jumlah	<u>8,644</u>	<u>8,717</u>

Piutang dari PT.Tenaga Listrik Bengkulu merupakan piutang untuk pemesanan saham tambahan.

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Juli 2018, piutang dari PT.Tenaga Listrik Bengkulu sebesar Rp5.419 telah di konversi menjadi 247 saham dengan nilai nominal sebesar Rp.3.458 juta. Selisih sebesar Rp.1.961 juta dicatat sebagai kerugian selisih kurs mata uang asing (Catatan 15 dan 56).

17. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
Receivables from related parties (Note 50)		
PT Tenaga Listrik Bengkulu	141	963
PT TJK Power	17	17
Total	<u>158</u>	<u>980</u>
Payables to related parties (Note 50)		
Commissioners and Directors	8,451	8,451
PT Pristine Aftermarket Indonesia	193	266
Total	<u>8,644</u>	<u>8,717</u>

Receivables from PT.Tenaga Listrik Bengkulu represents advance for additional subscription.

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

In July 31, 2018 the receivables from PT Tenaga Listrik Bengkulu amounting to Rp5,419 million was converted into 247 shares with nominal value of Rp.3,458 million. Difference as loss in foreign exchange loss (Notes 15 and 56).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Maret/ March 31, 2019	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	797,266	-	(1,276)	-	(26,148)	769,842	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97,652	-	(2,196)	-	-	95,456	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	63,968	199	(1,297)	-	-	62,870	equipment
Kendaraan	70,976	-	(4,852)	-	-	66,124	Vehicles
Peralatan kantor	55,224	612	(883)	-	-	54,953	Office equipment
Alat-alat berat	7,118	-	-	-	-	7,118	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	1,113	-	-	-	1,113	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	-	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	6,259	-	-	-	-	6,259	equipment
Jumlah	1,099,214	1,924	(10,504)	-	(26,148)	1,064,486	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(44,962)	(1,138)	2,020	-	-	(44,080)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	(46,757)	(1,355)	1,295	-	-	(46,817)	equipment
Kendaraan	(65,123)	(555)	4,802	-	-	(60,876)	Vehicles
Peralatan kantor	(46,507)	(798)	884	-	-	(46,421)	Office equipment
Alat-alat berat	(7,858)	(98)	-	-	-	(7,956)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(141)	(38)	-	-	-	(179)	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	(522)	(311)	-	-	-	(833)	equipment
Jumlah	(211,870)	(4,293)	9,001	-	-	(207,162)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(241)	-	-	-	-	(241)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(212,111)					(207,403)	Total
Nilai tercatat	887,103					857,083	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2018	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	783,834	-	-	-	13,432	797,266	Land
Biaya Perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97,652	-	-	-	-	97,652	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	61,196	9,635	(9,775)	2,912	-	63,968	equipment
Kendaraan	92,487	3,205	(24,716)	-	-	70,976	Vehicles
Peralatan kantor	51,645	4,178	(599)	-	-	55,224	Office equipment
Alat-alat berat	63,537	-	(39,617)	(16,802)	-	7,118	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	533	-	-	(533)	-	-	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	325	426	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	-	6,259	-	-	-	6,259	equipment
Jumlah	1,151,209	23,703	(74,707)	(14,423)	13,432	1,099,214	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(40,338)	(4,624)	-	-	-	(44,962)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	(44,471)	(5,668)	3,382	-	-	(46,757)	equipment
Kendaraan	(86,010)	(3,692)	24,579	-	-	(65,123)	Vehicles
Peralatan kantor	(43,310)	(3,852)	655	-	-	(46,507)	Office equipment
Alat-alat berat	(57,532)	(2,240)	36,416	15,498	-	(7,858)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(12)	(129)	-	-	-	(141)	Vehicles
Mesin dan Perlengkapan							Machinery and workshop
bengkel	-	(522)	-	-	-	(522)	equipment
Jumlah	(271,673)	(20,727)	65,032	15,498	-	(211,870)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(443)	-	202	-	-	(241)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(272,116)					(212,111)	Total
Nilai tercatat	879,093					887,103	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Beban pokok pendapatan	2,037	2,403	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 41)	183	1,215	Selling expenses (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	2,073	1,925	General and administrative expenses (Note 42)
Jumlah	<u>4,293</u>	<u>5,543</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tahun 2018. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

The land was revalued by independent appraiser KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2018. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 37).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 37).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 30).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 30).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian kendaraan (Catatan 28).

Vehicles are used as collateral for liabilities for purchase of vehicles (Notes 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Penjualan aset tetap			Sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,054	2,479	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	<u>(228)</u>	<u>(11)</u>	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 46)	<u>3,826</u>	<u>2,468</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 46)
	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Penjualan tanah			Sale of land
Penerimaan dari penjualan tanah	22,524	-	Proceeds from sale of land
Biaya	<u>(1,276)</u>	<u>-</u>	Cost
Penurunan nilai surplus revaluasi (catatan 37)	<u>21,248</u>	<u>-</u>	Decrease in revaluation surplus (note 37)

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp. 165.667 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp157.021 juta dan pada tanggal 31 Desember 2018.

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp165,667 million as of March 31, 2019 and Rp157,021 million as of December 31, 2018, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp882.236 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp912.675 pada tanggal 31 Desember 2018.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp882,236 million as of March 31, 2019 and Rp912,675 million as of December 31, 2018.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp193.757 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp196.422 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp64 miliar dan Rp63 miliar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp193,757 million as of March 31, 2019 and Rp196,422 million as of December 31, 2018, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp64 billion and Rp63 billion as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. ASET TETAP DISEWAKAN

19. FIXED ASSETS FOR LEASE

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

This account represents acquired fixed assets for lease to the customers, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31, 2018	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	536,740	-	-	(78,048)	458,692	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	11,096	-	(1,019)	8,406	18,483	Finance lease
Jumlah	547,836	-	(1,019)	(69,642)	477,175	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	(289,764)	(12,026)	-	5,035	(296,755)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(21,053)	(1,503)	818	-	(21,738)	Finance lease
Jumlah	(310,817)	(13,529)	818	5,035	(318,493)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(344)	-	-	-	(344)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(311,161)				(318,837)	Total
Nilai tercatat	236,675				158,338	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung	492,107	316	(30,363)	74,680	536,740	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	24,720	-	(13,624)	-	11,096	Finance lease
Jumlah	516,827	316	(43,987)	74,680	547,836	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung	(242,193)	(68,102)	20,714	(183)	(289,764)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(27,076)	(5,438)	11,461	-	(21,053)	Finance lease
Jumlah	(269,269)	(73,540)	32,175	(183)	(310,817)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(325)	(19)	-	-	(344)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(269,594)				(311,161)	Total
Nilai tercatat	247,233				236,675	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp54.332 juta dan Rp52.024 juta pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp54,332 million and Rp52,024 million as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 nilai wajar alat berat disewakan adalah sebesar Rp289.294 juta dan Rp 293.052 juta.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the fair value of heavy equipment for lease amounted to Rp289,294 million and Rp 293,052 million.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Beban pokok pendapatan	13,529	18,791	Cost of revenues

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 30).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 30).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp366.632 juta pada 31 Maret 2019 dan sebesar Rp413.036 juta pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp366,632 million as of March 31, 2019, and Rp413,036 million as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

20. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

20. ASSETS IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Maret/ March 31, 2019	
Biaya perolehan	997,460		(131,463)	(47,564)	818,433	At cost
Akumulasi penyusutan	(717,667)	(40,940)	67,677	47,564	(643,366)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>279,793</u>				<u>175,067</u>	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan	1,835,050	4,548	(149,476)	(692,662)	997,460	At cost
Akumulasi penyusutan	(1,365,196)	(166,548)	121,415	692,662	(717,667)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>469,854</u>				<u>279,793</u>	Net book value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada pada 31 Maret 2019 and 31 Maret 2018, masing-masing sebesar Rp40.940 juta dan Rp55.430 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 39).

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations in March 31, 2019 and March 31, 2018, amounted to Rp40,940 million and Rp55,430 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income-net" (Note 39).

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp643.126 juta dan US\$5,7 juta dan Rp749.568 juta dan US\$6 juta pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2019, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp643,126 million and US\$5,7 million and Rp749,568 million and US\$6 million as of December 31, 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

21. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Agunan yang diambil alih	70,277	74,956	Foreclosed asset
Beban yang ditangguhkan	56,340	67,066	Deferred expenses
Aset dimiliki untuk dijual- setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	10,392	10,392	Assets held for sale- net of accumulated impairment loss
Aset tidak berwujud-bersih	18	20	Intangible assets- net
Lain-lain	25,402	25,404	Others
Jumlah	<u>162,429</u>	<u>177,838</u>	Total

Agunan yang diambil alih

Foreclosed asset

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Akhir tahun/ Ending balance
Jumlah tercatat	116,417	-	(5,885)	-	110,532	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(41,461)	-	1,206	-	(40,255)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>74,956</u>	<u>-</u>	<u>(4,679)</u>	<u>-</u>	<u>70,277</u>	Net carrying value

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				Akhir tahun/ Ending balance	
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Jumlah tercatat	116,417	-	-	-	116,417	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(24,714)	(16,747)	-	-	(41,461)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	91,703	(16,747)	-	-	74,956	Net carrying value

Jumlah penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan.

The amount of decline in value of foreclosed assets at each reporting date is determined based on assesment conducted by independent appraiser by KJPP Maulana, Andesta, dan Rekan.

Beban penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp16.747 juta pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dimana Manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih (Catatan 47).

Recognized impairment loss of nil million and Rp16,747 million in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, which is Management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets. (Notes 47).

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp70.277 juta dan Rp74.956 juta.

As at March 31, 2019 and December 31, 2018, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp70,277 million and Rp74,956 million respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Penjualan			Revenue
Kas yang diperoleh	1,286	-	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	718	-	Receivable from customers
Jumlah	2,004	-	Total
Jumlah tercatat	(4,678)	-	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (catatan 46)	(2,674)	-	Loss on sale of foreclosed assets (notes 46)
Pembiayaan kembali			Refinancing to:
Investasi neto sewa pembiayaan	-	-	Net investments in finance lease
Jumlah tercatat	-	-	Net carrying value
Keuntungan pembiayaan kembali agunan yang diambil alih	-	-	Gain on refinancing of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih.	(2,674)	-	Total loss on sale/ refinancing of foreclosed assets.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang ditangguhkan

Merupakan beban pemeliharaan, perbaikan aset tetap disewakan yang akan menambah manfaat ekonomis aset tersebut. Pembebanan beban yang ditangguhkan ke laba (rugi) dilakukan dengan cara amortisasi.

Aset dimiliki untuk dijual

TFI, entitas anak, bermaksud untuk menjual alat berat yang tidak lagi digunakan, upaya untuk mencari pembeli masih terus dilakukan.

Pada 31 Maret 2019, TFI masih berkomitmen untuk menjual alat berat yang masih dicatat sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	10,392	11,680	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan periode berjalan	-	-	<i>Addition during the period</i>
Penjualan selama periode berjalan	-	(1,288)	<i>Sales during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>10,392</u>	<u>10,392</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.466 juta

Deferred expense

Represent maintenance expense, repairing of fixed assets for lease which will increase the asset economic life. This account will be charges to profit and loss by amortization method.

Assets held for sale

TFI, subsidiary, intend to dispose heavy equipment it no longer utilizes, efforts to find buyers are still ongoing.

As of March 31, 2019, TFI is still committed to sell the heavy equipment which recorded as assets held for sale.

Changes in assets held for sale are as follows:

The fair value of assets held for sale in March 31, 2019 and December 31, 2018 amount to Rp 10.466 million

22. UTANG USAHA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
PT Pristine Aftermarket Indonesia	4,459	3,538
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	421,931	323,442
Pemasok luar negeri	178,929	198,028
Sub-jumlah	600,860	521,470
Jumlah	<u>605,319</u>	<u>525,008</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	424,368	324,925
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	175,985	182,453
Yuan China	3,899	8,435
Euro	1,065	8,930
Dolar Singapura	2	28
Kroner Swedia	-	237
Jumlah	<u>605,319</u>	<u>525,008</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

22. TRADE PAYABLES

a. By creditor
Related parties
PT Pristine Aftermarket Indonesia
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Sub-total
Total
b. By currency
Rupiah
Foreign currencies
U.S. Dollar
Chinese Yuan
Euro
Singapore Dollar
Swedish Kroner
Total

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan badan Entitas anak			Corporate income tax Subsidiaries
2019 (Catatan 48)	2,288	-	2019 (Note 48)
2018 (Catatan 48)	19,781	19,601	2018 (Note 48)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3,782	8,418	Article 21
Pasal 23	2,271	2,465	Article 23
Pasal 4 (2)	1,366	508	Article 4 (2)
Pasal 25	803	803	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	35,464	4,024	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>65,755</u>	<u>35,819</u>	Total

23. TAX PAYABLES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pajak penghasilan badan Entitas anak			Corporate income tax Subsidiaries
2019 (Catatan 48)	2,288	-	2019 (Note 48)
2018 (Catatan 48)	19,781	19,601	2018 (Note 48)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3,782	8,418	Article 21
Pasal 23	2,271	2,465	Article 23
Pasal 4 (2)	1,366	508	Article 4 (2)
Pasal 25	803	803	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	35,464	4,024	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>65,755</u>	<u>35,819</u>	Total

24. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	62,255	80,179	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	3,446	1,844	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Jumlah	<u>65,701</u>	<u>82,023</u>	Total

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	62,255	80,179	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	3,446	1,844	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Jumlah	<u>65,701</u>	<u>82,023</u>	Total

25. BEBAN AKRUAL

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Bunga	17,530	16,778	Interest
Tenaga ahli	5,730	6,886	Professional fee
Lain-lain	27,769	16,328	Others
Jumlah	<u>51,029</u>	<u>39,992</u>	Total

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Bunga	17,530	16,778	Interest
Tenaga ahli	5,730	6,886	Professional fee
Lain-lain	27,769	16,328	Others
Jumlah	<u>51,029</u>	<u>39,992</u>	Total

26. UTANG LETTER OF CREDIT DAN TRUST RECEIPTS

Utang *letter of credit* (L/C) adalah utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas L/C yang belum jatuh tempo namun telah didiskontokan oleh supplier.

Utang *trust receipts* merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembayaran *Letter of Credit* (L/C) yang sudah jatuh tempo.

26. LETTER OF CREDIT AND TRUST RECEIPTS PAYABLE

Letter of credit (L/C) is a payable to PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, for L/C that has not matured but has been discounted by supplier

Trust receipt payable is a working capital credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the payment of *Letter of Credit* (L/C)that over due.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang *Letter of Credit (L/C)* dan *Trust Receipt* adalah sebagai berikut:

Details of *Letter of Credit (L/C)* and *Trust Receipt payables* are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
a) Berdasarkan jenis utang			a). By type
Utang <i>letter of credit</i>	143,438	365,725	<i>Letter of credit payable</i>
Utang <i>trust receipt</i>	327,705	148,578	<i>Trust receipt payable</i>
Jumlah	<u>471,143</u>	<u>514,303</u>	Total
b) Berdasarkan mata uang			b). By currency
Rupiah	440,732	483,386	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	30,411	30,917	U.S. Dollar
Jumlah	<u>471,143</u>	<u>514,303</u>	Total

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK

27. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,764	57,558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	18,865	20,665	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jumlah	<u>74,629</u>	<u>78,223</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$7.100 ribu pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	101,133	102,815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$7,100 thousand as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Jumlah	<u>175,762</u>	<u>181,038</u>	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(65)	(155)	Less unamortized transaction cost
Jumlah-bersih	<u>175,697</u>	<u>180,883</u>	Net

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminakan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Maret 2019/ Outstanding balance Maret 31, 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
NTA	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp45.000.000	10.00%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp45.000.000	Rp45.000.000	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018 - May 2019
NTA	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$7.100	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat- alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipments	Alat berat, persediaan, piutang usaha, gadai saham, tanah dan bangunan milik perusahaan, dan jaminan pribadi Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, inventories, trade receivables, pledge of shares, land and buildings owned by the Company, and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	US\$7.100	US\$7.100	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018 - May 2019
CCI	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp2.000.000	12.50%	Pembiayaan kebutuhan modal kerja industri pelapisan chrome untuk suku cadang alat berat dan mesin industri/ Financing working capital requirements industrial coatings chrome for heavy equipment spare parts and machinery industry	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 1,802,419	Rp 1,802,419	Mei 2018- Mei 2019/ May 2018 - May 2019
CCI	Kredit Modal Kerja - Revolving Non Rekening Koran/ Working Capital Loan - Non Revolving Account	Rp17.272.000	12.50%	Modal kerja untuk chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, dan body builder & engineering/ Working capital for chrome plating, hydraulic/pneumatic cylinder, heavy duty attachment, and body builder &	Persediaan, piutang usaha, tanah, mesin, jaminan Perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk dan jaminan pribadi dari Tn. Halex Halim/ Inventories, trade receivables, land, machinery, Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee from Mr. Halex Halim	Rp 8,961,740	Rp 10,755,739	Mei 2018- Des 2019/ May 2018 - Dec 2019
PT Bank Pembangunan Daerah Banten								
CCI	Kredit Modal Kerja - Konstruksi Standby loan/ Working Capital Loan - Standby Loan Construction	Rp30.000.000	13.50%	Modal kerja untuk untuk pelaksanaan proyek pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN, APBD, BUMN, dan BUMD/ Working capital for project from APBN, APBD, BUMN, and BUMD	Plutang (tagihan termin yang akan ada dari proyek yang dibiayai) dengan nilai pertanggung minimal 100%, aset tetap berupa tanah dan bangunan dengan nilai pertanggung minimal 30%, jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Receivables (term billing will be charges from project) with minimum coverage 100%, fixed asset including land and building with minimum coverage 30%, Corporated Guarantee from the Company	Rp18.864.613	Rp20.664.613	Maret 2018 - Maret 2019/ March 2018 - March 2019

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Jatuh tempo pembayaran:			<i>Payments due in:</i>
2019	568	742	2019
2020	383	383	2020
2021	152	152	2021
2022	24	24	2022
Jumlah pembayaran minimum	1,127	1,301	<i>Total minimum payments</i>
Bunga	(94)	(119)	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum	1,033	1,182	<i>Present value of minimum payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	579	659	<i>Less current portion</i>
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	<u>454</u>	<u>523</u>	<i>Long-term liabilities for purchase of vehicle</i>

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 3,60%-12,97% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan (Catatan 18).

28. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Central Asia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 3.60%-12.97% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles (Note 18).

29. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 7,60% - 14,72% per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan dalam Rupiah dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 18).

29. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities have a term of three years, with effective interest of 7,60% - 14,72% per annum for lease liabilities in Rupiah payable at fixed amounts on a monthly basis. The lease liabilities are secured with the related leased assets (Notes 18)

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Jatuh tempo pembayaran:			<i>Payments due in:</i>
2019	1,305	-	2019
2020	1,741	-	2020
2021	1,299	-	2021
Jumlah liabilitas minimum sewa	4,345	-	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	(732)	-	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3,613	-	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,448	-	<i>Less current portion</i>
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	<u>2,165</u>	<u>-</u>	<i>Long-term lease liabilities</i>

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231,150	231,749	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	143,804	144,166	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134,381	134,884	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	95,017	105,256	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	74,264	75,110	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	62,603	70,603	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	43,123	45,526	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank SBI Indonesia	18,062	19,543	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	2,797	3,394	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	54,854	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Sub-jumlah	<u>805,201</u>	<u>885,085</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US\$120.792 ribu pada 31 Maret 2019 dan US\$123.549 ribu pada 31 Desember 2018	1,720,560	1,789,116	US\$120.792 thousand in March 31, 2019 and US\$123,549 thousand in December 31,2018 and
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.889 ribu pada 31 Maret 2019 US\$1.893 ribu pada 31 Desember 2018	26,902	27,419	US\$1,889 thousand in March 31, 2019 and US\$1,893 thousand in December 31,2018 and
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
US\$469 ribu pada 31 Maret 2019 US\$470 ribu pada 31 Desember 2018	6,682	6,811	US\$469 thousand in March 31, 2019 and US\$470 thousand in December 31,2018 and
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$397 ribu pada 31 Maret 2019 US\$452 ribu pada 31 Desember 2018	5,654	6,539	US\$397 thousand in March 31, 2019 and US\$452 thousand in December 31,2018 and
PT Bank SBI Indonesia			PT Bank SBI Indonesia
Nihil pada 31 Maret 2019 US\$517 ribu pada 31 Desember 2018	-	7,500	Nil in March 31, 2019 and US\$517thousand in December 31,2018
Sub-jumlah	<u>1,759,798</u>	<u>1,837,385</u>	Sub-total
Jumlah	2,564,999	2,722,470	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1,322)</u>	<u>(1,573)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	2,563,677	2,720,897	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>265,903</u>	<u>265,150</u>	Less current portion
Utang bank jangka panjang	<u>2,297,774</u>	<u>2,455,747</u>	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Utang bank	2,563,677	2,720,897	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	18,589	12,127	Accrued interest
Jumlah	<u>2,582,266</u>	<u>2,733,024</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Dalam satu tahun	265,903	265,150	<i>Within one year</i>
Dalam tahun kedua	185,544	170,618	<i>In the second year</i>
Dalam tahun ketiga	314,969	239,234	<i>In the third year</i>
Dalam tahun keempat	520,782	570,522	<i>In the fourth year</i>
Dalam tahun kelima	406,452	414,170	<i>In the fifth year</i>
Dalam tahun keenam	280,284	410,824	<i>In the sixth year</i>
Dalam tahun ketujuh	13,229	14,894	<i>In the seventh year</i>
Dalam tahun kedelapan	13,229	14,894	<i>In the eighth year</i>
Dalam tahun kesembilan	13,229	14,894	<i>In the ninth year</i>
Dalam tahun kesepuluh	19,385	19,952	<i>In the tenth year</i>
Dalam tahun kesebelas	19,843	22,341	<i>In the eleventh year</i>
Dalam tahun kedua belas	19,843	22,341	<i>In the twelfth year</i>
Dalam tahun ketiga belas	19,843	22,341	<i>In the thirteenth year</i>
Dalam tahun keempat belas	93,435	21,877	<i>In the fourteenth year</i>
Dalam tahun kelima belas	377,707	496,845	<i>In the fifteenth year</i>
Jumlah	<u>2,563,677</u>	<u>2,720,897</u>	<i>Total</i>

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan penjadwalan ulang periode fasilitas kredit dari Kredit Modal Kerja Non Revolving 2, 3 dan 4 dari yang semula berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Perusahaan menandatangani Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan atas Lini Fasilitas AI-Musyarakah. Perjanjian ini dalam rangka memperbarui jangka waktu akad yang semula 48 bulan sejak pencairan pertama menjadi maksimal 12 bulan dari 19 April 2017 sampai dengan 19 April 2018.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas anak)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Pada bulan Desember 2018, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT.Bank MNC Internasional Tbk dan Day Past Due (DPD) diatas 90 hari maksimum sebesar 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

On June 19, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company mutually agreed to reschedule the credit facility loan period for Non Revolving Working Capital Credit 2, 3 and 4 that formerly ended at December 31, 2021 become December 31, 2024.

On June 22, 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and the Company entered into agreement Persetujuan Prinsip Pemberian Restrukturisasi Pembiayaan of Line Facility AI-Musyarakah. The agreement was related with renew the akad period, that formerly 48 months since the first withdrawal become maximum 12 months from April 19, 2017 up to April 19, 2018.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Subsidiary)

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

In 2018, PT Intan Baruprana Finance Tbk, subsidiary breaced certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk and Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2.5% to PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain piutang day past due (DPD) di atas 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang, kepada PT Bank MNC Internasional Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali dan DPD diatas 90 hari maksimum sebesar 3% kepada Indonesia Eximbank, DPD di atas 90 hari sebesar 2% dan gearing ratio maksimum sebesar 10 kali kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, gearing ratio maksimum 8 kali kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD di atas 90 hari maksimum sebesar 2,5% dan gearing ratio maksimum 9 kali kepada PT Maybank Syariah Indonesia, gearing ratio maksimum 10 kali kepada PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri.

In 2017, PT Intan Baruprana Finance Tbk, subsidiary breached certain financial ratios determined by the bank, which are the day past due (DPD) receivable of more than 90 days should be maximum of 2% from total receivables, to PT Bank MNC International Tbk, maximum gearing ratio 8 times and DPD above 90 days maximum by 3% to Indonesia Eximbank, DPD above 90 days maximum 2% and maximum gearing ratio 10 times to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, maximum gearing ratio 8 times to PT Bank Mestika Dharma Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPD above 90 days maximum by 2.5% and maximum gearing ratio 9 times to PT Maybank Syariah Indonesia, maximum gearing ratio 10 times to PT Bank BNI Syariah and PT Bank Mandiri Syariah.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the details of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	
						31 Maret 2019/ Outstanding balance March 31, 2019		Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 4 / Non Revolving Working Capital Credit 4	US\$ 66.112	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim/ Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$ 62.189	US\$ 64.468	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 2 / Non Revolving Working Capital Credit 2	US\$ 37.854	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim/ Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$ 36.614	US\$ 36.913	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024
INTA	Kredit Modal Kerja Non Revolving 3 / Non Revolving Working Capital Credit 3	US\$ 22.733	4.50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing heavy equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dengan nilai fidusia Rp 260.320 juta, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Hallex halim/ Heavy equipments, land and building, inventories, trade receivables with fiduciary Rp 260,320 million and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Hallex Halim	US\$ 21.989	US\$ 22.168	Jun 2017 - Des 2024/ Jun 2017- Dec 2024

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Maret 2019/ Outstanding balance March 31, 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
BF	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 174.902.728	4.00%	Modal kerja dengan tujuan untuk reschedulling atas fasilitas KMK Atlopend berjalan Working capital with the purposes of reschedulling of KMK Atlopend facility	a. Jaminan perusahaan dari Perusahaan/ Corporate guarantee from the Company	Rp 120.563.789	Rp 121.009.356	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
BF	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 26.995.302	4.00%		b. Buy back Guarantee dari Perusahaan/ Buy back guarantee from the Company			
BF	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 26.995.302	4.00%		c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimal sebesar Rp100 miliar / Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100 billion	Rp 13.817.222	Rp 13.875.030	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
Indonesia Exim bank								
BF	Kredit Modal Kerja Ekspor I - Term Loan/ Working Capital Credit Export I - Term Loan	Rp105,239,384	4.00%	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	a. Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp 98.427.898	Rp 98.676.243	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
BF	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp45,729,730	4.00%	Modal kerja/ Working capital	a. Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Rp 45.374.865	Rp 45.489.351	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank MNC Internasional Tbk								
BF	Pinjaman Transaksi Khusus / Special Loan Transaction	Rp83,394,413	13.00%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan Non-INTA. Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank. Receivables 125% from bank loan	Rp 43.123.277	Rp45,525,928	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020
		US\$ 2.054	6.50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank. Object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	US\$ 340	US\$ 452	Apr 2016 - Mar 2020/ Apr 2016 - Mar 2020

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Konvensional(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/Conventional (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Tingkat Bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
						31 Maret 2019/ Outstanding balance March 31, 2019	31 Desember 2018/ Outstanding balance December 31, 2018	
PT Bank Mestika Dharma Tbk								
IBF	Kredit Modal Kerja Executing (Non- Revolving)/Working Capital Credit Executing (Non- Revolving)	Rp100,000,000	4.00%	Modal kerja. Working capital	Akta jaminan fidusia atas alat berat, kendaraan dan piutang/ Guarantee by fiduciary of heavy equipments, vehicle and receivables	-	Rp54,853,533	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
PT Bank SBI Indonesia								
BF	Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	US\$ 1.257	4.00%	Fidusia atas piutang 125% dari outstanding pinjaman/ Fiduciary on trade receivables 125% from loan outstanding	Fidusia atas piutang / Fiduciary on trade receivables	-	US\$ 517	Mei 2018 - Apr 2033/ May 2018 - Apr 2033
IPW	Pinjaman Rekening koran/Overdraft Facility	Rp20,098,044	13.50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Aset tetap / Fixed assets	Rp 18.062.450	Rp 19.543.376	Des 2018 - Agt 2021/ Dec 2018 - Agt 2021
PT Bank Jasa Jakarta								
IPW	Kredit kepemilikan kendaraan / Credit of Vehicle	Rp. 7.000.000	6.50%	Refinancing aset / Asset refinancing	Objek Jaminan Fidusia berupa 16 unit mobil sino truck howo CM 290 HP / Fiduciary Vehicle of 16 unit Sino Truck howo CM 209 HP	Rp2,797,424	Rp3,393,727	Mei 2017 - Apr 2020/ May 2017 - Apr 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) / (in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas / Entity	Jenis Fasilitas Kredit / Type of loan facility	Pagu Pinjaman / plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Saldo 31 Desember 2019 / Outstanding balance December 31, 2018	Saldo 31 Desember 2018 / Outstanding balance December 31, 2018	Jadwal pembayaran / Payment schedule	
INTA	PT Bank Svariah Mandiri							
	Musyarakah	Rp170,000,000	Modal kerja INTA dan Proyek Full Maintenance Service (FMS) alat berat dan konsinyasi sparepart alat berat PT Antam (Persero) Tbk (ANTAM) di Maluku Utara dan PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ INTAS's Working capital and Full Maintenance Service (FMS) project of heavy equipment and heavy equipment's sparepart consignment for PT Antam (persero) Tbk (ANTAM) in North Maluku and PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan East Kalimantan	a. Tanah kosong SHGB No. 292 Luas tanah 2.950m ² a.n. PT Intraco Penta berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Rights Certificate No. 292 with area of 2,950m ² on behalf of PT Intraco Penta which effective until 2041, located in Kolongan village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi. b. Tagihan/Putang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spareparts yang digunakan oleh PT Antam (Persero) Tbk di Maluku Utara/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS) Project, including bills from the consignment of spare parts used by PT Antam (Persero) Tbk in North Maluku. c. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA yang berlokasi di proyek FMS Antam dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan Antam/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in the INTA warehouse located in the FMS project or Antam's warehouses or other INTA's warehouses provided by INTA for the fulfillment of consignment contract with Antam. d. Tagihan/Putang yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari pekerjaan Full Maintenance Service (FMS) termasuk tagihan dari hasil konsinyasi spare part yang digunakan oleh PT Pipit Intis (PT PI) di Tarakan Kalimantan Timur/ Receivables which exists and will exist in the future arising from Full Maintenance Service (FMS), including receivables from consignment of spareparts used by PT Pipit Intis (PT PI) in Tarakan in East Kalimantan. e. Persediaan/Stock berupa spare part yang ada dan akan ada di gudang INTA di lokasi proyek FMS PT PI dan atau gudang INTA lainnya yang disediakan oleh INTA untuk pemenuhan kontrak konsinyasi dengan PT PI/ Inventories in the form of spare parts which exists and will exist in warehouse of INTA at the project site FMS PT PI and or other INTA warehouses which provided by INTA for fulfillment of consignment contract with PT PI. f. Tagihan/Putang efektif INTA kepada PT Intraco Penta Prima Servis/ Effective Receivables of INTA to PT Intraco Penta Prima Servis g. Perjanjian dan Kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening INTA di BSM termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account, Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all INTA's accounts in BSM, including but not limited to the Escrow Account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account. h. Personal Guarantee Bapak Halex Halim/ Personal Guarantee from Mr. Halex Halim.	Rp70,000,000	Rp80,000,000	Nov 2014 - Okt 2021/ Nov 2014 - Oct 2021	
	BF	Murabahah	Rp26,136,810	Restrukturisasi pembiayaan dengan skim Musyarakah / Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai / Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed	Rp25,016,987	Rp25,256,077	Apr 2018 - Mar 2033/ Apr 2018 - Mar 2033
					b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan / Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility			
					c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
	BF	PT Bank BNI Svariah Murabahah	Rp208,000,000	Pembiayaan alat berat/ Financing for heavy equipment	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diklat fidusia notarial / All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary	Rp74,264,322	Rp75,110,105	Apr 2018 - Mar 2033/ Apr 2018 - Mar 2033
					b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diklat fidusia notarial / All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary	US\$ 469	US\$ 470	Apr 2018 - Mar 2033/ Apr 2018 - Mar 2033
					c. Personal guarantee dari Tuan Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim			
					d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
	BF	PT Bank Maybank Svariah Murabahah	Rp 81,125,000	Untuk merestrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan/ To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR 119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini/ Fiduciary is worth IDR 119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	Rp62,603,354	Rp70,603,354	Apr 2017 - Mar 2020/ Apr 2017 - Mar 2020

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Syariah(dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/(in thousand Rupiah and US Dollar, unless otherwise stated)

Entitas / Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of Loan Facility	Pagu Pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo	Saldo	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
					31 Maret 2019/ Outstanding Balance March 31, 2019	31 Desember 2018/ Outstanding Balance December 31, 2018	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk							
BF	Musarakah	US\$ 2.038	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	US\$ 1.889	US\$ 1.893	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
		Rp227,079,998		b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
				c. Fidusia tagihan piutang End User Nasabah yang dibiayai / Fiduciary receivables from End User	Rp199,925,995	Rp200,445,945	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
				d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed			
BF	Line Facility Al Murabahah	Rp33,683,999	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan / Fiduciary guarantee to end user	Rp31,224,450	Rp31,303,234	Mei 2018 - Apr 2033/ Mei 2018 - Apr 2033
				b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai / Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments			

Rincian bagi hasil untuk 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 40 dan 44):

The detail of profit sharing in March 31, 2019 and March 31, 2018 are as follows (Note 40 and 44):

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,315	6,596	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,231	3,700	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	780	999	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	-	1,186	PT Bank Maybank Syariah
Sub-jumlah	5,326	12,481	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	269	528	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	66	142	PT Bank BNI Syariah
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 32)	-	377	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 32)
PT Bank Syariah Mandiri	-	63	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	335	1,110	Sub-total
Jumlah	5,662	13,591	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
<i>Medium term notes I</i>	325,483	328,674	<i>Medium term notes I</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>26,266</u>	<u>24,271</u>	<i>Less current portion</i>
<i>Medium Term Notes jangka panjang</i>	<u><u>299,217</u></u>	<u><u>304,403</u></u>	<i>Long-term portion</i>

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBF, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2018 dan 2017, IBF melakukan pembayaran MTN dengan total Rp11.222 juta dan Rp13.250 juta.

Pada tahun 2017, MTN IBF telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

31. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes I

On January 27, 2014, IBF, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing* receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2018 and 2017, IBF's paid its MTN totally Rp11,222 juta and Rp13,250 juta.

In 2017, IBF's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBF menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 57).

32. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Utang dari lembaga keuangan USD3,9 juta pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	55,398	56,462	Loan from financial institution USD3,9 million as of March 31, 2019 and December 31, 2018
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50)	(50)	Less unamortized transaction costs
Bersih	55,348	56,412	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	509	518	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	<u>54,839</u>	<u>55,894</u>	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBF entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 juta, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 juta Rp28,892 juta and Rp19,250 juta. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement Of MTN is following decision of The Commercial Court at the Centra Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 57).

32. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan masing-masing sebesar nihil pada 31 Maret 2019 dan Rp377 juta pada 31 Maret 2018 (Catatan 30).

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 811 karyawan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

IBF, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun IBF, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The profit sharing from loan from principal institution amounted to nil on in March 31, 2019 and Rp377 million in March 31, 2018 (Note 30).

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on February 7, 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on November 10, 2014 and was approved on April 24, 2017.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 811 employees in March 31, 2019 and December 31, 2018.

IBF, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated August 10, 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun IBF, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Nilai kini cadangan imbalan pasti	82,315	85,943	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	(3,852)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>82,315</u>	<u>82,091</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

Amount recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Diakui pada laba rugi:			<i>Recognised in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	(3,044)	1,919	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	(2,168)	1,371	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	6,733	-	<i>Past service cost</i>
Sub-jumlah	<u>1,521</u>	<u>3,290</u>	<i>Sub-total</i>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			<i>Remeasurement of the post-employment benefit obligation:</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	<i>Actuarial loss arising from experience adjustments</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1,521</u>	<u>3,290</u>	<i>Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	85,943	87,144	<i>Beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	(3,044)	10,520	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(2,168)	5,650	<i>Interest cost</i>
Dampak mutasi karyawan	-	881	<i>Effect of employee mutation</i>
Pembayaran manfaat	(5,149)	(4,155)	<i>Benefit payments</i>
Keuntungan aktuarial	-	(6,936)	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Biaya jasa lalu	6,733	(7,161)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir periode	<u>82,315</u>	<u>85,943</u>	<i>End of the period</i>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Maret / March 31,2018	31 Desember / December 31,2018	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	77,295	78,376	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	93,387	94,694	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	93,679	94,990	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	76,912	77,987	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan sendiri oleh Perusahaan.

The cost of post-employment benefits for March 31, 2019 and December 31, 2018, is calculated by company.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	8.50%	8.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun 2015-2019	2-10%	2-10%	Salary increment rate per annum 2015-2019
>2019	10%	10%	>2019
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Utang non-usaha	65,316	39,926	<i>Non trade payables</i>
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	34,099	32,250	<i>Insurance deposits leasing customers</i>
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	28,192	70,008	<i>Other deposits from from customers</i>
Uang jaminan dari pelanggan	16,637	42,816	<i>Refundable customer deposit</i>
Titipan angsuran sewa pembiayaan	936	950	<i>Leasing installment deposits from customers</i>
Lain-lain	61,330	20,442	<i>Others</i>
Jumlah	<u>206,510</u>	<u>206,392</u>	<i>Total</i>

34. OTHER CURRENT LIABILITIES

35. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret / March 31, 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholder
Petrus Halim (Direktur Utama)	766,657,928	22.99%	38,333	<i>Petrus Halim (President Director)</i>
Jimmy Halim	585,981,410	17.57%	29,299	<i>Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354,745,132	10.64%	17,737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
HPAM Ultima Ekuitas 1	295,519,900	8.86%	14,776	<i>HPAM Ultima Ekuitas 1</i>
PT Shalumindo Investama	325,318,789	9.76%	16,266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Halex Halim (Komisaris Utama)	138,904,746	4.17%	6,945	<i>Halex Halim (President Commissioner)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	867,645,092	26.02%	43,382	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3,334,772,997</u>	<u>100.00%</u>	<u>166,739</u>	<i>Total</i>
31 Desember / December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholder
Petrus Halim (Direktur Utama)	767,990,028	23.03%	38,400	<i>Petrus Halim (President Director)</i>
Jimmy Halim	586,773,610	17.60%	29,339	<i>Jimmy Halim</i>
PT Spallindo Adilong	354,745,132	10.64%	17,737	<i>PT Spallindo Adilong</i>
HPAM Ultima Ekuitas 1	310,792,300	9.32%	15,540	<i>HPAM Ultima Ekuitas 1</i>
PT Shalumindo Investama	325,318,789	9.76%	16,266	<i>PT Shalumindo Investama</i>
Halex Halim (Komisaris Utama)	140,140,546	4.20%	7,007	<i>Halex Halim (President Commissioner)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	848,972,892	25.46%	42,449	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	<u>3,334,733,297</u>	<u>100.00%</u>	<u>166,737</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No.38 dated April 20, 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated May 12, 2017.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Sampai tanggal 31 Maret 2019, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 11.651.121 lembar saham atau sebesar Rp583 juta.

For the year ended March 31, 2019, the new shares issued on the execution of warrant series I were 11,651,121 shares or equivalent to Rp582 million.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	3,334,733,297	3,328,343,860	Balance at beginning of the period
Pelaksanaan waran Seri I	39,700	6,389,437	Exercise of warrants I
Saldo akhir periode	<u>3,334,772,997</u>	<u>3,334,733,297</u>	Balance at the end of the period

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR

36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	March 31, 2019	December 31, 2018	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14,250	14,250	Additional paid in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14,210)	(14,210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99,333	99,333	Additional paid in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15,532)	(15,532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167,995	167,995	Additional paid in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp 50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 11.651.121 saham sampai dengan 31 Maret 2019 dan 11.611.421 Saham sampai 31 Desember 2018	2,331	2,323	Additional paid in capital from exercise warrant Serie I of 11,651,121 shares on March 31, 2019 and 5,221,984 shares on December 31, 2018
Jumlah	<u>254,667</u>	<u>254,659</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**37. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<u>Other equity component</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	17,973	17,973	<i>Difference in value of equity transaction with noncontrolling interest</i>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi-tanah	714,591	740,739	<i>Revaluation surplus-land</i>
Kerugian aktuarial	(9,532)	(9,532)	<i>Actuarial losses</i>
Sub-jumlah	705,059	731,207	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>723,032</u>	<u>749,180</u>	<i>Total</i>
 <u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			 <u><i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i></u>
	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	47,677	47,677	<i>PT Intan Baruprana Finance Tbk</i>
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525	<i>PT Intraco Penta Prima Servis</i>
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)	<i>PT Intraco Penta Wahana</i>
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	(30,097)	(30,097)	<i>PT Terra Factor Indonesia and subsidiary</i>
Jumlah	<u>17,973</u>	<u>17,973</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at March 31, 2019, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBF, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBF, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBF from 78,95% to 79,54%.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Surplus revaluasi-tanah

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	740,739	727,308	Balance at the beginning of the period
Penambahan pada tahun berjalan (Catatan 18)	-	13,431	Addition during the year (Note 18)
Reklasifikasi ke laba ditahan	(21,248)	-	Reclassification to retained earnings
Penurunan nilai surplus revaluasi	(4,900)	-	Decrease in revaluation surplus
Saldo akhir periode	<u>714,591</u>	<u>740,739</u>	Balance at the end of the period

Revaluation surplus-land

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	(9,532)	(14,484)	Balance at the beginning of the period
Penambahan periode berjalan	-	4,952	Addition during the period
Saldo akhir periode	<u>(9,532)</u>	<u>(9,532)</u>	Balance at the end of the period

Actuarial gains and losses

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	97,585	101,973
PT Intraco Penta Prima Servis	12	12
PT Intraco Penta Wahana	4	4
PT Karya Lestari Sumberalam	(12,692)	(3,887)
PT Terra Factor Indonesia	(3,887)	(13,031)
Jumlah	<u>81,022</u>	<u>85,071</u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:		
PT Intraco Penta Prima Servis	-	4
PT Intraco Penta Wahana	-	1
PT Karya Lestari Sumberalam	339	-
PT Terra Factor Indonesia	-	(1,497)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(4,388)	(46,006)
Jumlah	<u>(4,049)</u>	<u>(47,498)</u>
c. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif lainnya entitas anak:		
PT Intan Baruprana Finance Tbk	-	272
PT Terra Factor Indonesia	-	3
Jumlah	<u>-</u>	<u>275</u>

38. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	101,973
PT Intraco Penta Prima Servis	12
PT Intraco Penta Wahana	4
PT Karya Lestari Sumberalam	(3,887)
PT Terra Factor Indonesia	(13,031)
Total	<u>85,071</u>
b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:	
PT Intraco Penta Prima Servis	4
PT Intraco Penta Wahana	1
PT Karya Lestari Sumberalam	-
PT Terra Factor Indonesia	(1,497)
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(46,006)
Total	<u>(47,498)</u>
c. Non-controlling interest in other comprehensive income/ (loss) of subsidiaries:	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	272
PT Terra Factor Indonesia	3
Total	<u>275</u>

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Jumlah aset	1,745,149	1,903,157	Total assets
Jumlah liabilitas	1,367,649	1,509,816	Total liabilities
	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Pendapatan	21,607	(28,462)	Revenue
Beban	(42,768)	(35,813)	Expenses
Manfaat pajak	5,319	16,061	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(15,842)	(48,214)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	Comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(15,842)	(48,214)	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow (outflow) from:
Kegiatan operasi	33,025	47,791	Operating activities
Kegiatan investasi	1,908	(2,758)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(79,473)	(5,759)	Financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(44,540)	39,274	Net increase in cash and cash equivalent

39. PENDAPATAN USAHA

39. REVENUES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	319,220	551,469	Heavy equipments
Suku cadang	107,382	106,520	Spare parts
Sub-jumlah	426,602	657,989	Sub-total
Jasa			Services
Perbaikan	71,118	57,895	Maintenance
Persewaan	38,316	51,063	Rental
Sub-jumlah	109,434	108,958	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	15,699	(31,416)	Finance lease income-net
Sub-jumlah	15,699	(31,416)	Sub-total
Manufaktur	22,191	22,476	Manufacturing
Lain-lain	1,122	573	Others
Jumlah pendapatan usaha	575,048	758,580	Total revenues

Tidak ada pendapatan usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

There is no Revenue in March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively, were made with related parties (Note 50).

Sampai tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

40. COST OF REVENUES

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku aw al	8,530	4,504	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	6,508	12,520	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	15,038	17,024	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	6,334	6,942	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	8,704	10,082	Raw material used
Persediaan dalam proses aw al	58,886	16,989	Materials in process-beginning
Penambahan overhead	8,900	9,590	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	76,490	36,661	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	39,605	19,447	Materials in process-ending
Beban pokok produksi	36,885	17,214	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan aw al	602,577	658,935	Inventories-beginning
Pembelian	471,210	587,041	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1,073,787	1,245,976	Inventories available for sale
Persediaan akhir	670,739	645,515	Inventories-ending
Beban pokok penjualan	403,048	600,461	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	7,112	16,551	Finance cost
Bagi hasil	3,566	10,277	Profit sharing
Beban pembiayaan	10,678	26,828	Financing costs
Beban langsung	49,486	29,366	Direct costs
Beban pokok pendapatan	500,096	673,869	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp3.458 juta dan Rp734 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 50).

Total purchases equivalent to Rp3,458 million and Rp734 million of total trading purchases as of March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively, were from related parties (Note 50).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo East Asia Pte., Ltd masing-masing sebesar Rp258 miliar dan Rp35 miliar pada 31 Maret 2019 dan Rp 422 miliar dan Rp102 miliar pada 31 Maret 2018 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Volvo East Asia Pte., Ltd amounting to Rp258 billion and Rp35 billion, respectively, in March 31, 2019 and Rp422 billion and Rp102 billion, respectively, in March 31, 2018, represent more than 10% of the total purchases in respective years.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	10,502	11,176	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengangkutan	9,056	14,271	<i>Freight</i>
Perjalanan dinas	1,855	916	<i>Travel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,583	1,309	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	1,220	688	<i>Rental</i>
Pemasaran	1,123	94	<i>Marketing</i>
Kendaraan	692	357	<i>Vehicles</i>
Penyusutan (Catatan 18)	183	1,215	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Asuransi	28	168	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1,824	1,468	<i>Others</i>
Jumlah	<u>28,067</u>	<u>31,662</u>	<i>Total</i>

41. SELLING EXPENSES

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	28,573	32,443	<i>Salaries and employee benefits</i>
Jasa profesional	4,942	2,869	<i>Professional fees</i>
Sewa	3,965	1,467	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2,913	1,407	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas	2,855	1,657	<i>Travel</i>
Penyusutan (Catatan 18)	2,073	1,925	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Beban dan denda pajak	1,835	1,603	<i>Taxes and penalties</i>
Kendaraan	649	728	<i>Vehicle</i>
Lain-lain	7,595	3,767	<i>Others</i>
Jumlah	<u>55,400</u>	<u>47,866</u>	<i>Total</i>

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

43. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Beban bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Utang bank	19,567	22,038	<i>Bank loans</i>
Utang kepada pihak ketiga	3,386	6,269	<i>Payable to third parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	49	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian kendaraan	-	41	<i>Liabilities for purchase of vehicles</i>
Sub-jumlah	23,002	28,348	<i>Sub-total</i>
Administrasi dan beban provisi bank	4,255	5,208	<i>Bank charges and provisions</i>
Jumlah	<u>27,257</u>	<u>33,556</u>	<i>Total</i>

43. FINANCE COST

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

44. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.096 juta dan Rp3.314 juta pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

44. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp2,096 million and Rp3,314 million in March 31, 2019 and March 31, 2018 respectively.

45. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Bunga atas:			<i>Interest on:</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	280	821	<i>Time deposits and current account</i>
Denda atas:			<i>Penalties on:</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	2,119	213	<i>Net investments in finance lease</i>
Jumlah	<u>2,399</u>	<u>1,034</u>	<i>Total</i>

46. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN-BERSIH

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18)	3,826	2,468	<i>Gain on sale of fixed assets and fixed assets for leased (Note 18)</i>
Pendapatan jasa manajemen	575	2,312	<i>Management fee income</i>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (catatan 21)	(2,673)	-	<i>Loss on sale of foreclosed assets (Note 21)</i>
Kerugian penghapusan Piutang usaha	(1,917)	-	<i>Loss on disposal of trade receivable</i>
Lain-lain	(13,358)	330	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(13,547)</u>	<u>5,110</u>	<i>Total</i>

46. OTHER GAINS AND LOSSES-NET

47. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Biaya penurunan (pemulihan) nilai:			<i>Provision/(reversal) loss on:</i>
Putang usaha (Catatan 6)	3,375	-	<i>Trade receivables (Notes 6)</i>
Investasi sewa neto pembiayaan (Catatan 8)	4,920	-	<i>Net investment in finance lease (Note 8)</i>
Piutang lain-lain (Catatan 9)	1,665	-	<i>Other receivables (Note 9)</i>
Jumlah	<u>9,960</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

47. IMPAIRMENT LOSSES

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

48. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Pajak kini			Current tax
2019	(7,238)	-	2019
2018	-	(21,194)	2018
Pajak tangguhan	7,238	13,077	Deferred tax
Jumlah	-	(8,117)	Total

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21,401)	(38,210)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	4,907	(22,154)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16,494)	(60,364)
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Imbalan pasca-kerja	402	1,218
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang lain-lain	1,335	-
Penyisihan penurunan nilai alat-alat berat - bersih	(1,126)	-
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>		
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	(984)
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	2	3
Amortisasi biaya perangkat lunak	(2)	-
Bersih	612	237
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(4,266)	(6,473)
Penyusutan aset tetap	245	364
Beban dan denda pajak	3,943	2,631
Kesejahteraan karyawan	401	79
Sumbangan	70	91
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(26)	(30)
Representasi dan jamuan	37	3
Bersih	404	(3,335)
Laba (rugi) fiskal Perusahaan		
2019	(15,477)	-
2018	(278,898)	(63,462)
2017	(98,294)	(109,752)
2016	4,929	(58,086)
2015	20,603	20,603
2014	(44,601)	(44,601)
2013	-	(211,282)
Jumlah	(411,738)	(466,580)

48. INCOME TAX

a. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Current tax
2019
2018
Deferred tax
Total

b. Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Loss before tax of the Company
<u>Temporary differences:</u>
Post-employment benefits
Impairment losses of other receivables
Provision for decline in value of heavy equipment
<u>Differences between fiscal and commercial:</u>
Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Amortization of deferred charges on landrights
Amortization of software cost
Net
<u>Permanent differences:</u>
Rental income already subjected to final tax
Depreciation of fixed assets
Taxes and penalties
Employee welfare
Donations
Interest income already subjected to final tax
Representation and entertainment
Net
Fiscal profit (loss) of the Company
2019
2018
2017
2016
2015
2014
2013
Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 tanggal 25 Juli 2017, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2015 Rp166.082 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp20.603 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00040/406/15/091/17 dated on July 25, 2017, Company's fiscal loss for the year 2015 Rp166,082 million was corrected to fiscal profit Rp20,603 million.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 tanggal 16 Januari 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2016 Rp58.086 juta terkoreksi menjadi laba fiskal Rp4.929 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/16/091/18 dated on January 16, 2018, Company's fiscal loss for the year 2016 was decreased from Rp58,086 million was corrected to fiscal profit Rp4,929 million.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi fiskal Rp98.294 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on November 27, 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 was decreased from Rp109,752 million was corrected to fiscal profit Rp98,294 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2019</u>	<u>31 Maret / March 31, 2018</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>(7,238)</u>	<u>(21,194)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(7,238)</u>	<u>(21,194)</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	951	2,776	Article 22
Pasal 23	220	41	Article 23
Jumlah	<u>1,171</u>	<u>2,817</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	1,441	1,043	Article 22
Pasal 23	2,749	1,921	Article 23
Pasal 25	<u>2,312</u>	<u>673</u>	Article 25
Jumlah	<u>6,503</u>	<u>3,637</u>	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>7,673</u>	<u>6,454</u>	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka (utang pajak)	<u>435</u>	<u>(14,740)</u>	Prepaid taxes (taxes payables)
Utang pajak (Catatan 23) Entitas anak	<u>(2,288)</u>	<u>(17,930)</u>	Taxes payable (Note 23) Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka (Catatan 13) Perusahaan Entitas anak	<u>1,171</u> <u>1,552</u>	<u>2,817</u> <u>373</u>	Prepaid taxes (Note 13) The Company Subsidiaries
Jumlah	<u>2,723</u>	<u>3,190</u>	Total
Bersih	<u>435</u>	<u>(14,740)</u>	Net

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. *Deferred tax*

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,400	100		7,500	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4,519	-	-	4,519	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,113	-	-	2,113	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(13)	-	-	(13)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(36)	11	-	(25)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	4,492	(1,033)	-	3,459	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	954	334	-	1,288	Allowance for Doubtful Account
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	60	-	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	26,713	-	-	26,713	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	46,202	(588)	-	45,614	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,123	(871)	-	12,252	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4,891	-	-	4,891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	347	43	-	390	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	49,878	562	-	50,440	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	6,155	878	-	7,033	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(4,754)	1,907	-	(2,847)	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	10,365	-	-	10,365	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	45,374	-	-	45,374	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Utang pembelian kendaraan	(383)	36	-	(347)	Liabilities for purchase of vehicles
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	52	-	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	9,956	-	-	9,956	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	114,129	5,271	-	119,401	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	249,209	7,826	-	257,036	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	295,411	7,238	-	302,650	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,460	(614)	(446)	7,400	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4,928	(409)	-	4,519	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	652	1,461	-	2,113	Allowance for impairment of receivables
Akumulasi amortisasi beban tanggungan - hak atas tanah	(16)	3	-	(13)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	(34)	-	(36)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5,416	(924)	-	4,492	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	(7)	7	-	-	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	954	-	954	Allowance for Doubtful Account
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	111	(51)	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	72,385	(45,672)	-	26,713	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	91,928	(45,279)	(446)	46,202	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,761	1,658	(1,296)	13,123	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4,891	-	-	4,891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,028	(681)	-	347	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	50,026	(148)	-	49,878	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,281	3,874	-	6,155	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	5,059	(9,813)	-	(4,754)	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	6,178	4,187	-	10,365	Allowance for impairment of foreclosed asset
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	30,237	15,137	-	45,374	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	-	-	76	Allowance for impairment of assets available for sale
Utang pembelian kendaraan	-	(383)	-	(383)	Liabilities for purchase of vehicles
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	51	1	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	5,385	4,571	-	9,956	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	141,497	(27,368)	-	114,129	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	259,470	(8,965)	(1,296)	249,209	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	351,398	(54,244)	(1,742)	295,411	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21,401)	(38,210)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	4,907	(22,154)	<i>Profit (loss) before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16,494)	(60,364)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(4,124)	(15,091)	<i>Tax (benefit) expense at effective rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	101	(834)	<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	740	80	<i>Tax base correction</i>
Bersih	841	(754)	<i>Net</i>
Jumlah (manfaat) beban pajak Perusahaan			<i>Total tax (benefit) expense of the Company</i>
2019	(587)	-	<i>2019</i>
2018	-	(20)	<i>2018</i>
Entitas anak	587	(8,097)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	(8,117)	<i>Total tax expense (benefit)</i>

49. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

49. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(17,352)	(36,381)	<i>Loss per computation of basic earnings per share</i>
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	3,335	3,330	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share</i>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

50. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:
- PT Labuan Monodon
 - PT Pristine Aftermarket Indonesia
 - PT Tenaga Listrik Bengkulu
 - PT Petra Unggul Sejahtera
 - PT TJK Power

c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek	7,184	7,778	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	5,755	892	Post-employee benefits
Jumlah	<u>12,939</u>	<u>8,670</u>	Total

- b. pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 tidak ada jumlah pendapatan yang berasal dari pihak berelasi. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, tidak ada piutang atas penjualan berelasi yang tercatat sebagai bagian dari saldo piutang usaha.

- c. 0.72% dan 0.12% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0.10% dan 0.03% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp 3.458 juta dan Rp 734 juta.

50. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.

b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.

d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

- a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

- b. On March 31, 2019 and March 31, 2018 there is no amount of income from related parties. As of March 31, 2019 and March 31, 2018, there are no receivables from related sales which are recorded as part of the balance of trade receivables.

- c. Purchases from related party constituted 0,72% and 0,12% of the total trading purchases as of March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0.10% and 0,03% of the total liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Purchases from related party March 31, 2019 and March 31, 2018, respectively is from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp 3,458 million and Rp 734 million, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.
- e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 29).

51. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.
- e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Note 27 and 29).

51. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program *Stage I* totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan pada 2018 sebesar Rp13 juta dan biaya pelaksanaan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp39.916 juta dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan-beban umum dan administrasi dan disajikan pada opsi saham manajemen dan karyawan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

There is stock option expense as of 2017 is amounted to Rp13 million and stock option expense as of 2017 is amounted to Rp39.916 million recorded under salaries and employee benefits - general and administrative expenses and presented as other equity management and employee stock option plan, in the consolidated statements of financial position.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase II			
	Tahap I/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian mutasi modal lain-lain opsi saham
sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Saldo awal periode	19,550	19,564	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Beban periode berjalan	-	(14)	<i>Expense during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>19,550</u>	<u>19,550</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Changes in other capital-stock option are as follows:

52. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia.

53. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

52. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo East Asia Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia.

53. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. *Sale of heavy equipment and spare parts*
2. *Maintenance, mining and rental service*
3. *Manufacturing*
4. *Financing*
5. *Others*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Maret / March 31, 2019							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	426,602	109,434	22,191	15,699	1,122	-	575,048
Penjualan antar segmen	387,007	12,602	-	2,865	648	(403,121)	0
Jumlah pendapatan	813,609	122,036	22,191	18,564	1,769	(403,121)	575,048
HASIL							RESULT
Hasil segmen	26,514	55,922	(14,684)	7,887	1,769	(2,446)	74,952
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(72,995)	(1,380)	(2,586)	(9,845)	(3,127)	6,466	(83,467)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	29,073	4,455	12	(3,209)	759	(3)	31,087
Beban keuangan	(28,340)	(966)	(1,879)	-	(5)	3,933	(27,257)
Bagi hasil	(2,096)	-	-	-	-	-	(2,096)
Pendapatan bunga dan denda	54	51	3	2,289	2	-	2,399
Pengakuan atas keuntungan (kerugian) Asosiasi	-	-	-	-	6,488	-	6,488
Kerugian penurunan nilai	(1,710)	(3,000)	-	(5,250)	-	-	(9,960)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	9,230	526	92	(13,786)	574	(10,183)	(13,547)
Laba (rugi) sebelum pajak	(40,270)	55,607	(19,052)	(21,915)	6,461	(2,233)	(21,401)
Manfaat (Beban) pajak	(5,174)	72	(269)	5,319	52	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(45,444)	55,679	(19,321)	(16,596)	6,513	(2,233)	(21,401)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	4,173,227	428,038	136,170	1,745,149	824,720	(2,435,188)	4,872,115
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian							4,872,115
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	3,668,124	481,280	103,325	1,367,649	130,846	(1,069,958)	4,681,267
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas konsolidasian							4,681,267
Pengeluaran modal	-	1,924	-	-	-	-	1,924
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pengeluaran modal							1,924
Penyusutan	4,492	12,561	642	41,065	2	-	58,763
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyusutan							58,763

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret/March 31, 2018								
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	657,989	108,957	22,476	(31,416)	574	-	758,580	External Sales
Penjualan antar segmen	599,587	15,333	-	(28)	-	(614,892)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	1,257,576	124,290	22,476	(31,444)	574	(614,892)	758,580	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	125,493	4,111	5,261	(58,271)	574	7,543	84,711	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(72,887)	(1,515)	(2,714)	(7,549)	(2,622)	7,759	(79,528)	Selling Expenses general and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(16,543)	(5,523)	(12)	2,163	(699)	28	(20,586)	Foreign exchange gain - net
Beban keuangan	(33,874)	(689)	(1,747)	(443)	(3)	3,200	(33,556)	Finance cost
Bagi hasil	(3,314)	-	-	-	-	-	(3,314)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	1,065	23	12	374	2	(443)	1,033	Interest income and penalties
Pengkakuan atas kerugian Asosiasi	56,021	(1,875)	724	(38,351)	14,844	(23,444)	7,919	Share in net loss associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	17,787	3,434	117	(992)	2,312	(17,548)	5,110	Others gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	73,748	(2,034)	1,641	(103,068)	14,408	(22,905)	(38,210)	Income (loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak	(21,008)	(2,853)	(333)	16,061	16	-	(8,117)	Tax benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	52,740	(4,887)	1,308	(87,007)	14,423	(22,905)	(46,327)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	4,603,955	363,278	142,550	2,054,562	819,833	(2,688,454)	5,295,723	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							5,295,723	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3,730,440	491,214	80,830	1,974,967	122,659	(1,525,028)	4,875,082	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							4,875,082	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	-	5,955	-	-	-	-	5,955	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal		5,955					5,955	Total capital expenditures
Penyusutan	10,795	13,043	316	55,516	4	-	79,674	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan							79,674	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2019	2018	
Kalimantan	150,768	567,104	Kalimantan
Jakarta	141,916	43,386	Jakarta
Sumatera	10,662	3,256	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	271,701	144,834	Java and other areas
Jumlah	575,048	758,580	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret / March 31, 2019		31 Desember / December 31, 2018			
	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,814,613	25,847	1,447,753	20,965	Cash and cash equivalent
	SGD	6,437	67	5,672	60	
	CNY	24,309	51	24,379	51	
	HKD	5,412	10	5,412	10	
	MYR	14	-	655	2	
	AUD	77	-	77	1	
	EURO	3	-	3	-	
	WON	3,000	-	3,000	-	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	115,848	1,650	118,225	1,712	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD	7,393,174	105,308	8,212,379	118,923	Trade receivable
	SGD	6,483	68	6,483	69	
Piutang usaha (angsuran)	USD	4,794,978	68,300	5,125,011	74,215	Trade receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD	2,575,466	36,685	4,046,964	58,604	Other receivable
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	19,583,501	278,947	19,846,697	287,400	Net investment in finance lease
Aset lainnya	USD	931,646	13,270	952,921	13,799	Other assets
	EUR	33,853	541	33,853	561	
	CNY	318,378	673	156,754	331	
	SEK			-	-	
Jumlah aset			531,417		576,703	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	12,355,011	175,985	12,599,487	182,453	Trade payable
	CNY	1,843,206	3,899	3,997,894	8,435	
	EURO	66,553	1,065	539,240	8,930	
	SGD	150	2	2,635	28	
	SEK	-	-	146,574	237	
Utang letter of credit dan trust receipts	USD	2,135,000	30,411	2,135,000	30,917	Letter of credit and trust receipts payable
Utang bank	USD	130,646,511	1,860,929	133,982,466	1,940,200	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD	3,889,241	55,398	3,899,054	56,462	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD	552,996	7,877	1,125,564	16,299	Other liabilities
	MYR	5,043	18		-	
Jumlah liabilitas			2,135,584		2,243,961	Total liabilities
Liabilitas - bersih			(1,604,167)		(1,667,258)	Net liabilities

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Mata uang			Foreign currencies
1 EURO	15,995.31	16,559.75	EURO 1
1 USD	14,244.00	14,481.00	USD 1
1 SGD	10,507.15	10,602.97	SGD 1
1 AUD	10,098.29	10,211.29	AUD 1
1 MYR	3,490.33	3,493.20	MYR 1
1 CNY	2,115.40	2,109.95	CNY 1
1 HKD	1,814.54	1,849.25	HKD 1
1 SEK	1,533.02	1,614.04	SEK 1
1 KRW	12.54	13.03	KRW 1

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

31 Maret / March 31, 2019					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	56,669	-	-	56,669	Financial Assets Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,570	-	-	2,570	Restricted cash
Piutang usaha	706,976	-	-	706,976	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	69,465	-	-	69,465	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	785,968	-	-	785,968	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	342,469	-	-	342,469	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	158	-	-	158	Receivable from related parties
Aset lancar lain-lain	25,486	-	-	25,486	Other current assets
Jumlah	1,989,761	-	-	1,989,761	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	605,319	-	605,319	Financial Liabilities Trade payable
Uang muka pelanggan	-	65,701	-	65,701	Advances from customers
Beban akrual	-	51,029	-	51,029	Accrued expenses
Utang letter of credit dan trust receipt	-	471,143	-	471,143	Letter of credit and trust receipt payable
Utang bank jangka pendek	-	175,697	-	175,697	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	8,644	-	8,644	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	1,033	-	1,033	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan Medium term notes	-	3,613	-	3,613	Lease liabilities Medium term notes
Utang bank jangka panjang	-	325,483	-	325,483	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan	-	2,563,677	-	2,563,677	Loan from financial institution
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	55,348	-	55,348	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	4,533,197	-	4,533,197	Total

31 Desember / December 31, 2018					
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	139,737	-	-	139,737	Financial Assets Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,265	-	-	2,265	Restricted cash
Piutang usaha	580,390	-	-	580,390	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	56,272	-	-	56,272	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	823,037	-	-	823,037	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	324,775	-	-	324,775	Other receivable
Piutang kepada pihak berelasi	980	-	-	980	Receivable from related parties
Aset lancar lain-lain	24,355	-	-	24,355	Other current assets
Jumlah	1,951,811	-	-	1,951,811	Total
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	525,008	-	525,008	Financial Liabilities Trade payable
Uang muka pelanggan	-	82,023	-	82,023	Advances from customers
Beban akrual	-	39,992	-	39,992	Accrued expenses
Utang letter of credit dan trust receipt	-	514,303	-	514,303	Letter of credit and trust receipt payable
Utang bank jangka pendek	-	180,883	-	180,883	Short-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	8,717	-	8,717	Payables to related parties
Utang pembelian kendaraan	-	1,182	-	1,182	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan Medium term notes	-	328,674	-	328,674	Medium term notes
Utang lembaga keuangan	-	56,412	-	56,412	Loan to financial institution
Utang bank jangka panjang	-	2,720,897	-	2,720,897	Long term bank loans
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	206,392	-	206,392	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	4,664,483	-	4,664,483	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan,

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 36.

component and other comprehensive income as disclosed in Notes 36.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Pinjaman	3,135,611	3,299,068	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	56,669	139,737	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	3,078,942	3,159,331	<i>Net debt</i>
Ekuitas	190,848	217,139	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>1613%</u>	<u>1455%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko suku bunga

i. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign currency risk management

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 53.

net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 53.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Effect on profit or loss net of tax			
	2019	2018	2019	2018
USD	1%	4%	Rp. 9.257	Rp. 46.083

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 eksposur risiko kredit atas aset aset keuangan terbagi atas:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

		31 Maret / March 31, 2019				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
	Kas dan setara kas	56,669	-	-	56,669	Cash and cash equivalents
	Kas yang dibatasi penggunaannya	2,570	-	-	2,570	Restricted cash
	Piutang usaha	133,440	573,536	59,347	766,323	Trade receivable
	Piutang usaha (angsuran)	69,465	-	50,826	120,291	Trade receivable (installment)
	Investasi neto sewa pembiayaan	482,748	500,467	110,578	1,093,793	Net investments in finance lease
	Piutang lain-lain	332,594	9,875	138,788	481,257	Other receivable
	Piutang dari pihak berelasi	158	-	-	158	Receivable from related parties
	Subjumlah	1,077,644	1,083,878	359,539	2,521,061	Subtotal
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				359,539	Less: Allowance for impairment losses
	Jumlah				2,161,522	Total

		31 Desember / December 31, 2018				
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan						Financial Assets
	Kas dan setara kas	139,737	-	-	139,737	Cash and cash equivalents
	Kas yang dibatasi penggunaannya	2,265	-	-	2,265	Restricted cash
	Piutang usaha	219,938	360,451	56,646	637,035	Trade receivable
	Piutang usaha (angsuran)	56,272	-	51,279	107,551	Trade receivable (installment)
	Investasi neto sewa pembiayaan	345,616	699,550	105,658	1,150,824	Net investments in finance lease
	Piutang lain-lain	40,349	224,409	137,455	402,213	Other receivable
	Piutang dari pihak berelasi	980	-	-	980	Receivable from related parties
	Subjumlah	805,157	1,284,410	351,038	2,440,605	Subtotal
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				351,038	Less: Allowance for impairment losses
	Jumlah				2,089,567	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunakannya pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunakannya pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunakannya tersebut kepada pihak ketiga.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	31 Maret / March 31, 2019			
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IMBT/ IMBT receivable	Pembiayaan modal kerja/ working capital	Jumlah/ Total
Eksposur kredit/ Credit exposure	785,968	199,403	-	985,371
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	730,584	491,188	-	1,221,772
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	-	-	-	-
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ Unsecured portion of credit exposure (%)	55,384	(291,785)	-	(236,401)
	31 Desember / December 31, 2018			
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IMBT/ IMBT receivable	Pembiayaan modal kerja/ working capital	Jumlah/ Total
Eksposur kredit/ Credit exposure	823,037	314,426	1,196	1,138,659
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	796,399	569,794	1,890	1,368,083
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	26,638	(255,368)	(694)	(229,424)
Bagian yang tidak dijamin dari eksposur kredit/ Unsecured portion of credit exposure (%)	-	-	-	-

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicontumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret / March 31, 2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Tanpa bunga						Non-interest bearing	
Utang usaha	364,983	109,460	64,513	18,321	48,042	Trade payable	
Utang letter of credit dan trust receipts	176,157	294,986	-	-	-	Letter of credit and trust receipts payables	
Beban akrual	51,029	-	-	-	-	Accrued expenses	
Utang kepada pihak berelasi	193	-	8,451	-	-	Payables to related parties	
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	206,510	-	-	-	-	Other current liabilities to third parties	
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka pendek	4,00% - 13,50%	1,324	3,973	154,587	15,812	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4,00% - 13,50%	123,021	34,444	108,438	1,427,747	870,027	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	65	135	397	436	-	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 14,72%	121	362	1,448	1,682	-	Lease liabilities
Medium term notes	4%	8,894	3,159	14,214	64,170	235,048	Medium term notes
Jumlah	932,296	446,520	352,048	1,528,168	1,153,116	4,412,148	Total

31 Desember / December 31, 2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Tanpa bunga						Non-interest bearing	
Utang usaha	238,929	131,438	48,424	29,654	76,564	525,008	Trade payable
Utang letter of credit dan trust receipts	113,104	328,500	72,699	-	-	514,303	Letter of credit and trust receipts payables
Beban akrual	39,992	-	-	-	-	39,992	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	266	-	8,451	-	-	8,717	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	206,392	-	-	-	-	206,392	Other current liabilities to third parties
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Utang bank jangka pendek	4,00% - 13,50%	1,962	26,525	18,035	134,361	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4,00% - 13,50%	77,727	47,337	131,352	1,608,846	830,887	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	3,60% - 12,97%	53	160	446	523	-	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan							
Medium term notes	4%	6,899	3,159	14,214	68,159	236,244	Medium term notes
Jumlah	685,324	537,119	293,621	1,841,543	1,143,695	4,501,301	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Maret / March 31, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	5,561,053	5,596,357	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	24,871	21,277	- amount unused
Jumlah	5,585,924	5,617,634	Total

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in March 31, 2019 and December 31, 2018:

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54,854	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10,239	10,950	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	8,000	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	2,403	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,800	13,297	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,794	12	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
State Bank Of India	1,481	-	State Bank Of India
PT Bank BNI Syariah	846	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	599	3,478	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	596	529	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Negara Indonesia Tbk	503	4,094	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Indonesia Eximbank	361	-	PT Indonesia Eximbank
Sub-jumlah	<u>83,475</u>	<u>32,360</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39,189	14,235	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	7,378	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	776	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	17	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	<u>47,427</u>	<u>14,235</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>130,902</u></u>	<u><u>46,595</u></u>	Total

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

v. Fair value of financial instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Maret / March 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	785,968	769,261	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	1,117	967	Working capital financing
	<u>787,085</u>	<u>770,228</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank			Long-term
jangka panjang (konvensional)	2,047,519	1,739,902	bank loans (conventional)
Medium term notes	325,483	184,858	Medium term notes
Liabilitas sewa pembiayaan	3,613	3,346	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	1,033	981	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	<u><u>2,377,648</u></u>	<u><u>1,929,086</u></u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	823,037	821,256	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	1,196	1,035	Working capital financing
	<u>824,233</u>	<u>822,290</u>	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank			Long-term
jangka panjang (konvensional)	2,182,585	1,828,934	bank loans (conventional)
Medium term notes	328,674	187,840	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	1,182	1,116	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	<u>2,512,441</u>	<u>2,017,890</u>	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

(unobservable inputs).

31 Maret / March 31, 2019				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - Land
Jumlah	-	882,236	-	882,236
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
Aset non-keuangan				Non-financial Assets
Aset tetap disewakan				Fixed assets for lease
Agunan yang diambil alih				Foreclosed asset
Aset dimiliki untuk dijual				Asset held for sale
Jumlah	-	769,261	-	769,261
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Medium term notes				Medium term notes
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank				Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan				Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan				Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	-	218,937	-	218,937
31 Desember / December 31, 2018				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at Fair Value
Aset non-keuangan				Non-financial assets
Aset tetap - tanah				Fixed assets - Land
Jumlah	-	797,266	-	797,266
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which Fair Values are Disclosed
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi neto sewa pembiayaan				Net investments in finance lease
Aset non-keuangan				Non-financial Assets
Aset tetap disewakan				Fixed assets for lease
Agunan yang diambil alih				Foreclosed asset
Aset dimiliki untuk dijual				Asset held for sale
Jumlah	-	821,256	-	821,256
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Medium term notes				Medium term notes
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which Fair Values are Disclosed
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian kendaraan				Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah	-	1,828,934	-	1,828,934

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**56. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NONKAS**

	31 Maret / March 31, 2019	31 Maret / March 31, 2018	
Penambahan investasi pada asosiasi PT Petra Unggul Sejahtera melalui inbreng saham PT Intraco Penta Tbk	-	-	Increase in investment in associate PT Petra Unggul Sejahtera through inbreng PT Intraco Penta Tbk shares
Penambahan investasi pada asosiasi PT Tenaga Listrik Bengkulu melalui uang muka pemesanan saham	-	-	Increase in investment in associate PT Tenaga Listrik Bengkulu through advance for stock subscription
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	-	Increase in fixed assets for lease through reclassification from assets available for sale
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	-	Increase in fixed assets through reclassification of assets available for sale
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	-	-	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	-	16,476	Increase in fixed assets through reclassification from inventory
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari persediaan	-	55,027	Increase in fixed assets for lease through reclassification from inventory
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	68,463	20,082	Increase in inventory through reclassification from fixed assets for lease
Penambahan aset tetap dan aset tetap disewakan melalui utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan	-	-	Increase in fixed assets for lease through liabilities for purchase of vehicles and lease liabilities
Penambahan pokok utang <i>Medium Term Notes</i> dari kapitalisasi utang bunga	-	-	Increase in Medium Term Notes from capitalization debts of interest

**56. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

57. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019, adalah sebagai berikut:

57. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Several accounts in the consolidated statement of for the year ended March 31, 2018 has been reclassified in accordance to the presentation in the consolidated statement of financial position for the period ended March 31, 2019, are as follows:

	31 Maret / March 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Beban keuangan	(27,878)	(5,678)	(33,556)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	(568)	5,678	5,110	Other gains and losses-net
Jumlah	<u>(28,446)</u>		<u>(28,446)</u>	Total

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") PT. INTAN BARUPRANA
FINANCE TBK**

• **Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.telah berakhir.

• **2017**

Pada 13 Oktober 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur PT Intan Baruprana Finance,Tbk pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") PT Intan Baruprana Finance,Tbk dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

• **2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT PT Intan Baruprana Finance, Tbk dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**58. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
("PKPU") OF PT INTAN BARUPRANA
FINANCE TBK**

• **Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

• **2017**

On 13 October 2017, PT Intan Baruprana Finance,Tbk is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of PT Intan Baruprana Finance,Tbk creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No.23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") to PT Intan Baruprana Finance,Tbk within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

• **2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT to PT Intan Baruprana Finance,Tbk request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada PT Intan Baruprana Finance, Tbk untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk PT Intan Baruprana Finance, Tbk.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian PT Intan Baruprana Finance, Tbk sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
---------------------------	--

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to PT Intan Baruprana Finance, Tbk for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of PT Intan Baruprana Finance, Tbk.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In PT Intan Baruprana Finance, Tbk Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
-----------------------------	--

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Hutang Separatis	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Separatis</th> <th>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td></tr> <tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347*</td></tr> <tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td></tr> <tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td></tr> <tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td></tr> <tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td></tr> <tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td></tr> <tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td></tr> <tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td></tr> <tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	ICD	60.700.874.475	BNI	153.910.574.347*	BNI Syariah	101.026.008.478	Maybank Syariah	80.430.382.896	MNC	66.183.351.360	Muamalat	298.670.796.616	Exim	145.133.150.239	Mestika	55.666.183.424	Syariah Mandiri	30.066.673.552	SBI	25.818.424.891	Separatist Debt	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Separatist Creditors</th> <th>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td></tr> <tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347*</td></tr> <tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td></tr> <tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td></tr> <tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td></tr> <tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td></tr> <tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td></tr> <tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td></tr> <tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td></tr> <tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td></tr> </tbody> </table>	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	ICD	60.700.874.475	BNI	153.910.574.347*	BNI Syariah	101.026.008.478	Maybank Syariah	80.430.382.896	MNC	66.183.351.360	Muamalat	298.670.796.616	Exim	145.133.150.239	Mestika	55.666.183.424	Syariah Mandiri	30.066.673.552	SBI	25.818.424.891
Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")																																														
ICD	60.700.874.475																																														
BNI	153.910.574.347*																																														
BNI Syariah	101.026.008.478																																														
Maybank Syariah	80.430.382.896																																														
MNC	66.183.351.360																																														
Muamalat	298.670.796.616																																														
Exim	145.133.150.239																																														
Mestika	55.666.183.424																																														
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																														
SBI	25.818.424.891																																														
Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")																																														
ICD	60.700.874.475																																														
BNI	153.910.574.347*																																														
BNI Syariah	101.026.008.478																																														
Maybank Syariah	80.430.382.896																																														
MNC	66.183.351.360																																														
Muamalat	298.670.796.616																																														
Exim	145.133.150.239																																														
Mestika	55.666.183.424																																														
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																														
SBI	25.818.424.891																																														
	<p>*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.</p>		<p>*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.</p>																																												
<p>Penyelesaian Hutang Separatis</p>	<p>Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/ jadwal pembayaran sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tahun</th> <th>Cicilan jumlah hutang separatis</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi	<p>Separatist Debt Settlement</p>	<p>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Year</th> <th>Installment of Separatist debts</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td> <td>1%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td> <td>2%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td> <td>3%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15</td> <td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td> </tr> </tbody> </table> <p>** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</p>	Year	Installment of Separatist debts	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled																								
Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis																																														
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																																														
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																																														
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya																																														
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi																																														
Year	Installment of Separatist debts																																														
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly																																														
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly																																														
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly																																														
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled																																														
<p>Bunga Penyesaian Utang Separatis</p>	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p>	<p>Interest of Separatist Debt Settlement</p>	<p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p>																																												

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>									
Penyelesaian MTN	<p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>MTN Seri A</th> <th>MTN Seri B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td> <td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> <td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td> </tr> <tr> <td>Bunga</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian </td> <td>Tidak dikenakan bunga</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian 	Tidak dikenakan bunga
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B								
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif								
Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>** • 3% per tahun <i>deffered interest</i>** • <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian 	Tidak dikenakan bunga								

	<p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>									
MTN Settlement	<p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").</p> <p>MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Descriptions</th> <th>MTN Series A</th> <th>MTN Series B</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Term of settlement</td> <td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td> <td>5 (five) years since the Effective Date</td> </tr> <tr> <td>Interest</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest*** • 3% per year cash interest*** • Cash Interest is paid monthly up to the settlement period </td> <td>No interest</td> </tr> </tbody> </table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest*** • 3% per year cash interest*** • Cash Interest is paid monthly up to the settlement period 	No interest
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B								
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date								
Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest*** • 3% per year cash interest*** • Cash Interest is paid monthly up to the settlement period 	No interest								

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="424 383 552 703">Pencicilan pokok</td> <td data-bbox="552 383 679 703">Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi</td> <td data-bbox="679 383 785 703">Dicuil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran</td> </tr> </table> <p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicuil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1078 383 1214 703"><i>Principal installment</i></td> <td data-bbox="1214 383 1358 703"><i>Fully paid with deferred interest that already capitalised</i></td> <td data-bbox="1358 383 1457 703"><i>Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment</i></td> </tr> </table> <p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>	<i>Principal installment</i>	<i>Fully paid with deferred interest that already capitalised</i>	<i>Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment</i>
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicuil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran							
<i>Principal installment</i>	<i>Fully paid with deferred interest that already capitalised</i>	<i>Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment</i>							
<p>Kreditor Separatis Yang Menolak</p>	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaannya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak"). Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi 	<p>Dissenting Secured Creditor</p>	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP 						

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<p>oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</p> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
Opsi Konversi Menjadi Saham	<p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").</p>
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif
Kreditor Konversi	<p>Adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). Terhadap Kreditor Konversi yaitu

	<p>assessment is final and binding.</p> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor</p>
Debt to Equity Conversion Option	<p>Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").</p>
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> All existing interest and penalties/penalties are cancelled; All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date
Conversion Credits	<p>Is:</p> <ol style="list-style-type: none"> PT Intraco Penta Tbk The remaining Rejected Separatist Creditors Portion Converted Separatist Creditors
Conversion Creditor Settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). Against Conversion Creditor i.e.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<p>PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.</p> <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>		<p>PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.</p> <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>																
<p>Nilai Konversi</p>	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="432 958 780 1727"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").	<p>Conversion Amount</p>	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1" data-bbox="1082 954 1444 1742"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th> <th>Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Kreditor Konversi	Harga Konversi																		
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.																		
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.																		
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").																		
Conversion Credits	Conversion Price																		
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.																		
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.																		
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")																		
<p>Tanggal Konversi</p>	<p>Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:</p> <table border="1" data-bbox="432 1843 780 2060"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Tanggal Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal	<p>Conversion Date</p>	<p>The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:</p> <table border="1" data-bbox="1082 1843 1444 2060"> <thead> <tr> <th>Conversion Creditors</th> <th>Conversion Date</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of INTA")</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Creditors	Conversion Date	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of INTA")								
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi																		
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal																		
Conversion Creditors	Conversion Date																		
PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of INTA")																		

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

		Konversi Saham Konversi INTA")				
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat- lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")			The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonver si	Selambat- lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")			Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

**59. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 29 April 2019, Perseroan dan Bank Mandiri, dihadapan Notaris Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, telah mengikatkan untuk melakukan perjanjian persetujuan penyelesaian Fasilitas Kredit dalam denominasi Rupiah senilai Rp. 2.395.576.910.809 dengan detail sebagai berikut :

- Cash Loan dan Non Cash Loan senilai USD 131,784,213 atau dengan kesepakatan konversi menjadi senilai Rp. 1.887.808.851.798
- Fasilitas KMK senilai Rp. 507.768.059.011

Penyelesaian fasilitas kredit tersebut dilakukan melalui :

1. Pengambil-alihan atau Novasi sebagian kewajiban kredit Perseroan, disertai penjadwalan kembali kewajiban, oleh :
 - a) PT. Intraco Penta Prima Servis ("IPPS"), anak usaha Perseroan dengan kepemilikan saham 99%, dalam bentuk Non Revolving Loan senilai Rp. 580.000.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7% p.a, tenor 84 bulan;

**59. EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

On April 29, 2019, the Company and Bank Mandiri, in the presence of Notary Fathiah Helmi, a Notary in Jakarta, have binding to enter into an agreement for settlement of Credit Facilities in a Rupiah denomination of Rp. 2,395,576,910,809 with the following details:

- Cash Loan and Non Cash Loan worth USD 131,784,213 or with a conversion agreement to the value of Rp. 1,887,808,851,798
- KMK facilities amounted Rp. 507,768,059,011

The completion of the credit facility is carried out through:

1. Takeover or Novate part of the Company's credit obligations, along with rescheduling obligations, by:
 - a) PT. Intraco Penta Prima Servis ("IPPS"), a subsidiary of the Company with 99% share ownership, in the form of a Non Revolving Loan amounted Rp. 580,000,000,000 with an effective interest rate of 7% p.a, 84 month tenor;

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) PT. Intraco Penta Wahana ("IPW") anak usaha Perseroan dengan kepemilikan saham 99,9% dalam bentuk Fasilitas Non Revolving senilai Rp. 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7% p.a dan dengan tenor 72 bulan.

2. Persetujuan Penyelesaian terhadap sisa kewajiban kredit Perseroan dalam bentuk fasilitas Non Revolving senilai Rp. 1.740.756.910.809 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% p.a dan dengan tenor 60 bulan.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2019.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

b) PT. Intraco Penta Wahana ("IPW") of the Company's subsidiary with 99.9% ownership in the form of Non Revolving Facilities amounted Rp. 75,000,000,000 with an effective interest rate of 7% p.a and a 72-month tenor.

2. Settlement Agreement for the remaining credit obligations of the Company in the form of Non Revolving facilities amounted Rp. 1,740,756,910,809 with an effective interest rate of 3.50% p.a and with a 60-month tenor.

60. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management and has been approved by the Director to be published on May 10, 2019.